

**PENGARUH KOMPETENSI PENGELOLAAN KEUANGAN DAN SISTEM  
AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN  
KEUANGAN PADA SATUAN KERJA PERANGKAT  
KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi**

**OLEH :**

**FITRIA**

**NPM : 1802110108**



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH  
BANDA ACEH  
2022**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**  
**FAKULTAS EKONOMI**

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA  
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092  
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi  
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 13 September 2022

**TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI**

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

**FITRIA**  
**NPM : 1802110108**

Dengan judul:

**PENGARUH KOMPETENSI PENGELOLAAN KEUANGAN DAN SISTEM  
AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN  
KEUANGAN PADA SATUAN KERJA PERANGKAT KOTA BANDA ACEH**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi  
Akuntansi

**Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA**  
**NIK. 19711019 200405 1 001**

Pembimbing I

**H. Mulyadi AR, SE, M.Si**  
**NIK. 19620917 200204 1 001**

Pembimbing II

**Fitri Yunina, SE, M.Si**  
**NIP. 19860610 201504 2 002**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi

**Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM**  
**NIK: 19700408 199401 1 001**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**  
**FAKULTAS EKONOMI**

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA  
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092  
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi  
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 13 September 2022

**TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI**

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

**FITRIA**  
**NPM : 1802110108**

Dengan judul:

**PENGARUH KOMPETENSI PENGELOLAAN KEUANGAN DAN SISTEM  
AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN  
KEUANGAN PADA SATUAN KERJA PERANGKAT KOTA BANDA ACEH**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 30 Agustus 2022

Menyetujui / Mengesahkan :  
Komisi Ujian

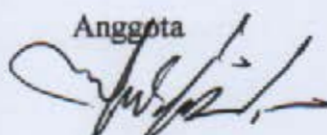
  
Ketua

**Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM**  
**NIK. 19700408 199401 1 001**

Sekretaris

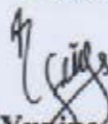


**Dr. H. Aliamin, SE, M.Si, Ak. CA**  
**NIK. 19590217 199101 1 001**

  
Anggota

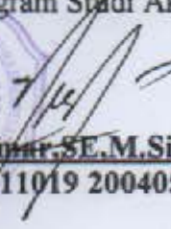
**H. Mulvadi AR, SE, M.Si**  
**NIK. 19620917 200204 1 001**

Anggota



**Fitri Yunina, SE, M.Si**  
**NIP. 19860610 201504 2 002**

Mengetahui  
Ketua Program Studi Akuntansi

  
**Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak. CA**  
**NIK. 19711019 200405 1 001**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU"

Banda Aceh, 13 September 2022  
Yang Menyatakan



*Fitria*  
Fitria

# HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fitria  
NPM : 1802110108  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

## **PENGARUH KOMPETENSI PENGELOLAAN KEUANGAN DAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA SATUAN KERJA PERANGKAT KOTA BANDA ACEH**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 13 September 2022

Yang Menyatakan,



  
Fitria

## DAFTAR ISI

|                                                                                          | Halaman       |
|------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                               | <b>i</b>      |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                                                  | <b>iii</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                                                | <b>v</b>      |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                                                | <b>vi</b>     |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                                     | <b>vii</b>    |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                                                    | <b>viii</b>   |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                                                       | <br><b>1</b>  |
| 1.1. Latar Belakang Masalah.....                                                         | 1             |
| 1.2. Rumusan Masalah Penelitian .....                                                    | 5             |
| 1.3. Tujuan Penelitian .....                                                             | 6             |
| 1.4. Manfaat Penelitian .....                                                            | 6             |
| 1.5. Ruang Lingkup Penelitian .....                                                      | 7             |
| <br><b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>                                               | <br><b>8</b>  |
| 2.1 Landasan Teoritis .....                                                              | 8             |
| 2.1.1 Kualitas Laporan Keuangan.....                                                     | 8             |
| 2.1.1.1 Pengertian Kualitas Laporan Keuangan.....                                        | 8             |
| 2.1.1.3 Tujuan Kualitas Laporan Keuangan .....                                           | 10            |
| 2.1.1.3 Indikator Kualitas Laporan Keuangan .....                                        | 11            |
| 2.1.2 Kompetensi Pengelolaan Keuangan.....                                               | 12            |
| 2.1.2.1 Pengertian Kompetensi Pengelolaan Keuangan.....                                  | 12            |
| 2.1.2.3 Komponen Kompetensi Pengelolaan Keuangan .....                                   | 15            |
| 2.1.2.3 Indikator Kompetensi Pengelolaan Keuangan .....                                  | 16            |
| 2.1.3 Sistem Akuntansi Keuangan Daerah.....                                              | 16            |
| 2.1.3.1 Pengertian Sistem Akuntansi Keuangan Daerah.....                                 | 16            |
| 2.1.3.3 Komponen Sistem Akuntansi Keuangan Daerah .....                                  | 19            |
| 2.1.3.3 Indikator Sistem Akuntansi Keuangan Daerah .....                                 | 20            |
| 2.2. Penelitian Sebelumnya .....                                                         | 21            |
| 2.3. Kerangka Pemikiran.....                                                             | 24            |
| 2.3.1 Hubungan Kompetensi Pengelolaan Keuangan dengan<br>Kualitas Laporan Keuangan.....  | 24            |
| 2.3.2 Hubungan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dengan<br>Kualitas Laporan Keuangan..... | 25            |
| 2.4. Hipotesis .....                                                                     | 27            |
| <br><b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                               | <br><b>28</b> |
| 3.1. Desain Penelitian .....                                                             | 28            |
| 3.1.1. Tujuan Penelitian.....                                                            | 28            |
| 3.1.2. Jenis Penelitian.....                                                             | 28            |
| 3.1.3. Waktu Penelitian .....                                                            | 29            |
| 3.1.4. Unit Analisis .....                                                               | 29            |
| 3.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....                                                 | 29            |
| 3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....                                            | 31            |
| 3.4. Definisi dan Operasioanalisis Variabel .....                                        | 32            |

|                                                                                                                                      |           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.5. Teknik Analisis Data .....                                                                                                      | 34        |
| 3.6. Pengujian Data .....                                                                                                            | 34        |
| 3.6.1. Uji Reabilitas.....                                                                                                           | 35        |
| 3.6.2. Uji Validitas .....                                                                                                           | 35        |
| 3.7. Pengujian Hipotesis .....                                                                                                       | 35        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>                                                                                  | <b>37</b> |
| 4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian .....                                                                                            | 37        |
| 4.2. Karakteristik Responden .....                                                                                                   | 38        |
| 4.3. Hasil Pengujian Data.....                                                                                                       | 40        |
| 4.3.1.Uji Validitas Instrumen .....                                                                                                  | 40        |
| 4.3.2. Uji Reliabilitas Instrumen.....                                                                                               | 42        |
| 4.4. Analisis Deskriptif .....                                                                                                       | 43        |
| 4.4.1 Variabel Kualitas Laporan Keuangan.....                                                                                        | 43        |
| 4.4.2 Variabel Kompetensi Pengelolaan Keuangan .....                                                                                 | 44        |
| 4.4.3 Variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah .....                                                                                | 46        |
| 4.5. Pembahasan.....                                                                                                                 | 47        |
| 4.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda.....                                                                                          | 47        |
| 4.5.2 Pengujian Hipotesis .....                                                                                                      | 50        |
| 4.5.3 Pembahasan .....                                                                                                               | 52        |
| 4.5.3.1 Pengaruh Kompetensi Pengelolaan Keuangan dan Sistem<br>Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan<br>Keuangan ..... | 52        |
| 4.5.3.2 Pengaruh Kompetensi Pengelolaan Keuangan terhadap<br>Kualitas Laporan Keuangan .....                                         | 52        |
| 4.5.3.3 Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap<br>Kualitas Laporan Keuangan .....                                        | 54        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                                                                                              | <b>55</b> |
| 4.1. Kesimpulan .....                                                                                                                | 55        |
| 4.2. Saran.....                                                                                                                      | 55        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                                                                          | <b>57</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>                                                                                                        |           |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                            | <b>Halaman</b> |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya .....                                                      | 22             |
| Tabel 3.1 Skala Pengukuran.....                                                            | 30             |
| Tabel 3.2 Jumlah Pegawai pada Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh.....                  | 32             |
| Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....                                               | 33             |
| Tabel 4.1 Karakteristik Responden .....                                                    | 39             |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas.....                                                         | 41             |
| Tabel 4.3 Uji Reliabilitas variabel penelitian (Alpha) .....                               | 42             |
| Tabel 4.4 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Kualitas Laporan<br>Keuangan.....         | 43             |
| Tabel 4.5 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Kompetensi Pengelolaan<br>Keuangan.....   | 45             |
| Tabel 4.6 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Sistem Akuntansi<br>Keuangan Daerah ..... | 47             |
| Tabel 4.7 Pengaruh variabel bebas terhadap Kualitas Laporan Keuangan .....                 | 50             |
| Tabel 4.8 Model Summary .....                                                              | 51             |

## DAFTAR GAMBAR

|                                      | <b>Halaman</b> |
|--------------------------------------|----------------|
| Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran ..... | 26             |

**PENGARUH KOMPETENSI PENGELOLAAN KEUANGAN DAN SISTEM  
AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN  
KEUANGAN PADA SATUAN KERJA PERANGKAT  
KOTA BANDA ACEH**

**FITRIA**

**NPM : 1802110108**

Pembimbing I : H. Mulyadi AR, SE, M.Si

Pembimbing II : Fitri Yunina, SE, M.Si

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh kompetensi pengelolaan keuangan dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh. Metode pengumpulan data dalam penelitian melalui daftar pertanyaan/kuisisioner dan studi dokumentasi. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, uji simultan dan uji parsial dimaksud untuk mengetahui secara bersama-sama dan secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Sampel penelitian ini sebanyak 92 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan dan secara parsial kompetensi pengelolaan keuangan dan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh.

Kata kunci: *Kompetensi Pengelolaan Keuangan, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kualitas Laporan Keuangan*

**THE EFFECT OF COMPETENCY OF FINANCIAL MANAGEMENT AND  
REGIONAL FINANCIAL ACCOUNTING SYSTEM ON THE QUALITY OF  
FINANCIAL STATEMENTS ON THE WORK UNIT  
BANDA ACEH CITY**

**FITRIA  
NPM : 1802110108**

Advisor I : H. Mulyadi AR, SE, M.Si  
Advisor II : Fitri Yunina, SE, M.Si

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of financial management competence and regional financial accounting systems on the quality of financial reports in the Banda Aceh City Apparatus Work Unit. The method of collecting data in research is through a list of questions/questionnaires and documentation studies. Hypothesis testing using multiple linear regression analysis, simultaneous test and partial test is intended to determine jointly and partially the effect of the independent variable on the dependent variable at the 95% confidence level ( $\alpha = 0.05$ ). The sample of this research is 92 respondents. The results showed that simultaneously and partially the competence of financial management and regional financial accounting systems had an effect on the quality of financial reports in the Banda Aceh City Apparatus Work Unit.*

*Keywords: Financial Management Competence, Regional Financial Accounting System, Quality of Financial Reports*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2019 Tentang Peraturan Menteri Dalam Negeri Tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020 bahwa anggaran pendapatan dan belanja daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan daerah yang ditetapkan dengan Perda. Pedoman Penyusunan APBD adalah pokok kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri Dalam Negeri setiap tahun sebagai petunjuk dan arah bagi pemerintahan daerah dalam penyusunan, pembahasan, dan penetapan APBD. Pemerintah Daerah adalah Kepala Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom dan penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Laporan keuangan merupakan bagian dari pelaporan keuangan. Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk membandingkan realisasi (pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan) dengan anggaran yang telah ditetapkan,

menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan. Pelaporan keuangan tidak hanya meliputi komponen laporan keuangan, tetapi juga meliputi laporan-laporan lain yang diperlukan.

Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik adalah apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Secara umum, laporan keuangan menggambarkan pengaruh dari kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan

Kompetensi pegawai sangat dibutuhkan oleh setiap instansi pemerintah setiap pegawai dalam menyelesaikan tugas. Setiap organisasi baik pemerintah maupun swasta dibentuk untuk mencapai tujuan tertentu, dan apabila tercapai barulah dapat dikatakan berhasil. Untuk mencapai keberhasilan, diperlukan landasan yang kuat berupa kompetensi. Dengan demikian, kompetensi menjadi sangat berguna untuk membantu organisasi meningkatkan kinerjanya. Kompetensi sangat diperlukan dalam setiap proses sumber daya manusia. Semakin banyak kompetensi dipertimbangkan, maka semakin meningkat pula kinerjanya

Dengan adanya kompetensi pengelolaan keuangan maka waktu pembuatan laporan keuangan akan dapat dihemat. Hal ini dapat terjadi jika SDM yang dimanfaatkan telah didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi yang diakui, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, dan mempunyai pengalaman di bidang keuangan. Sehingga

untuk menerapkan sistem akuntansi, sumber daya manusia (SDM) tersebut akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik. Kegagalan sumber daya manusia Pemerintah Daerah dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidaksesuaian laporan dengan standar yang telah ditetapkan pemerintah (Defitri, 2018).

Penilaian terhadap pencapaian kompetensi perlu dilakukan secara objektif, berdasarkan kinerja para pegawai yang ada dalam organisasi, dengan bukti penguasaan mereka terhadap pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap sebagai hasil belajar. Hasil penelitian sebelumnya yaitu dari Ramadhani (2018) menyatakan bahwa kompetensi pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian dari Nazrin (2017) menyatakan kompetensi pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Selanjutnya penelitian dari Hanifa (2016) menyatakan kompetensi pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Akuntansi keuangan daerah merupakan proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari entitas pemerintah daerah-pemda (kabupaten, kota atau provinsi) yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi yang diperlukan oleh pihak-pihak eksternal entitas pemda (kabupaten, kota atau provinsi). Permendagri No. 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah mengatakan bahwa: “Sistem akuntansi pemerintah daerah adalah serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan keuangan, dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer.

Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah menurut Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 merupakan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah yang selanjutnya disingkat SAPD adalah rangkaian sistematis dari prosedur, penyelenggara, peralatan dan elemen lain untuk mewujudkan fungsi akuntansi sejak analisis transaksi sampai dengan pelaporan keuangan yang akurat di lingkungan organisasi pemerintahan daerah. Dalam pengelolaan keuangannya pemerintah daerah dapat mencapai efektivitas apabila penyelesaian kegiatan/proyek pemerintah tepat pada waktunya dan batas anggaran yang tersedia. Dengan kata lain telah mencapai tujuan dan sasaran seperti yang terencana sebelumnya.

Hasil penelitian sebelumnya yaitu dari Ramadhani (2018) menyatakan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian dari Defitri (2018) menyatakan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Selanjutnya penelitian dari Hanifa (2016) menyatakan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Permasalahan yang terjadi yang dapat menurunkan kualitas laporan keuangan pemerintah disebabkan rendahnya kompetensi sumber daya manusia, tingkat penguasaan perangkat pendukung dan peran auditor. Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil survey awal bahwa tidak semua aparatur (pelaporan keuangan) satuan kerja perangkat Kota Banda Aceh memiliki kompetensi sumber daya manusia yang sesuai dengan harapan pimpinan dan menguasai perangkat pendukung yang baik, serta tidak semua pegawai mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu atau sesuai dengan target. Kendala yang dihadapi karena kemampuan pegawai satuan kerja perangkat Kota Banda Aceh dalam memilih atau menggunakan peralatan yang tepat dan sesuai dengan tugas untuk

pencapaian tujuan masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Dengan kemajuan teknologi pada saat sekarang, satuan Kerja perangkat Kota Banda Aceh sudah mulai meninggalkan sistem manual, beralih ke sistem komputer. Namun yang menjadi kendala penerapan teknologi informasi antara lain berkaitan dengan kondisi perangkat keras, perangkat lunak yang digunakan, pemutakhiran data, kondisi sumber daya manusia yang ada dan keterbatasan dana yang dimiliki. Kendala ini yang mungkin menjadi faktor kompetensi pengelolaan keuangan di instansi pemerintah belum optimal karena masih sedikit situs web pemerintah yang update mengenai informasi keuangannya.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Kompetensi Pengelolaan Keuangan Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh”**

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Apakah kompetensi pengelolaan keuangan dan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh
2. Apakah kompetensi pengelolaan keuangan berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh
3. Apakah sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh

### **1.3 Tujuan penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pengelolaan keuangan dan sistem akuntansi keuangan daerah secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh
2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pengelolaan keuangan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada penulis mengenai kompetensi pengelolaan keuangan, sistem akuntansi keuangan daerah dan kualitas laporan keuangan
  - b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi ataupun sebagai data pembanding sesuai dengan bidang yang akan diteliti.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan pada Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan di atas serta rumusan masalah dan tujuan penelitian maka penelitian ini dibatasi dengan ruang lingkup penelitian menyangkut dengan kompetensi pengelolaan keuangan dan sistem akuntansi keuangan daerah pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh.

## **BAB II**

### **KAJIAN KEPUSTAKAAN**

#### **2.1 Landasan Teoritis**

##### **2.1.1 Kualitas Laporan Keuangan**

###### **2.1.1.1 Pengertian Kualitas Laporan Keuangan**

Menurut Baridwan (2018:17) laporan keuangan merupakan bentuk pertanggung jawaban atas kepengurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas. Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik adalah apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Menurut Harahap (2018:190), analisis laporan keuangan berarti menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Kualitats laporan keuangan menurut Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah daerah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki. Menurut Mahmudi (2018:77) definisi kualitas laporan keuangan adalah laporan

keuangan sektor publik pada hakekatnya merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban pemerintah kepada rakyat atas pengelolaan dana publik baik dari pajak, retribusi atau transaksi lainnya.

Menurut Harahap (2018:105) laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun laporan keuangan yang lazim dikenal adalah laba/rugi atau hasil usaha, neraca, laporan arus kas dan laporan perubahan posisi keuangan. Menurut Kasmir (2017:7) “Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau pada periode tertentu.

Menurut Mulyadi (2017:39), rendahnya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dapat disebabkan oleh kapasitas sumber daya manusia yang melaksanakan sistem akuntansi. Permasalahan penerapan basis akuntansi bukan sekedar masalah teknis akuntansi, yaitu bagaimana mencatat transaksi dan menyajikan laporan keuangan, namun yang lebih penting adalah bagaimana menentukan kebijakan akuntansi (*accounting policy*), perlakuan akuntansi untuk suatu transaksi (*accounting treatment*), pilihan akuntansi (*accounting choice*), dan mendesain atau menganalisis sistem akuntansi yang ada. Kebijakan untuk melakukan aktivitas tersebut tidak dapat dilakukan oleh orang (pegawai) yang tidak memiliki pengetahuan di bidang akuntansi.

Karakteristik kualitas informasi keuangan menurut SAP yaitu: Relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami. Perubahan akuntansi berbasis kas menjadi akrual bukan sekedar masalah teknis pencatatan transaksi dan menyajikan laporan keuangan, tetapi membutuhkan kebijakan akuntansi (*accounting policy*), perlakuan akuntansi untuk suatu transaksi (*accounting treatment*), pilihan akuntansi (*accounting*

*choice*), serta mendesain atau menganalisis sistem akuntansi yang ada. Oleh karenanya, proses pelaporan keuangan pemerintah harus dikerjakan oleh SDM yang memiliki kompetensi agar mampu menyusun dan menyajikan LKPD yang berkualitas.

#### **2.1.1.2 Tujuan Kualitas Laporan Keuangan**

Laporan keuangan pada hakekatnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum yang dapat digunakan untuk mengkomunikasikan data keuangan kepada pihak yang berkepentingan. Agar tidak salah dalam memakai informasi (laporan akuntansi) ini, maka perlu diketahui secara benar pengertian dari proses akuntansi. Menurut IAI PSAK (2018) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi.
2. Tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas kegunaan sumber - sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, suatu laporan keuangan menyajikan informasi mengenai perusahaan yang meliputi : aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian dan arus kas.

Laporan keuangan dipersiapkan atau disusun dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan ( *progress report* ) secara periodik yang dilakukan oleh manajemen dalam perusahaan. Menurut Munawir (2017:6), Laporan keuangan bersifat historis atau menyeluruh. Sebagai suatu *progressreport* , laporan keuangan terdiri dari data-data yang merupakan hasil dari suatu kombinasi :

1. Fakta yang telah dicatat (*recorded fact* ) Laporan keuangan dibuat atas dasar fakta dari catatan akuntansi, seperti jumlah uang kas yang tersedia dalam perusahaan

maupun yang disimpandi bank, jumlah piutang, persediaan barang dagangan, utang maupun aktiva tetap yang dimiliki perusahaan.

2. Prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan di dalam akuntansi (*accounting convention and postulate*) Data yang dicatat itu didasarkan pada prosedur maupun anggapan-anggapan tertentu yang merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim (*Generally Accepted Accounting Principles-GAAP*). Hal ini dilakukan dengan tujuan memudahkan pencatatan atau untuk keseragaman.
3. Pendapat pribadi (*personal judgment*). Walaupun pencatatan transaksi telah diatur oleh konvensi-konvensi atau dalil-dalil dasar yang sudah ditetapkan dan sudah menjadi standar praktek pembukuan, namun penggunaan dari konvensi-konvensi dan dalil dasar tersebut tergantung daripada akuntan atau manajemen perusahaan yang bersangkutan."Dengan memperhatikan sifat-sifat laporan keuangan di atas, maka laporan keuangan itu memiliki beberapa keterbatasan antara lain :
  - a. Laporan keuangan yang dibuat secara periodik pada dasarnya merupakan intern report (laporan yang dibuat antara waktu tertentu yang sifatnya sementara) dan bukan merupakan laporan final. Karena itu semua jumlah-jumlah atau hal-hal yang dilaporkan dalam laporan keuangan tidak menunjukkan nilai likuidasi atau realisasi dimana dalam laporan ini terkandung pendapat pribadi yang telah dilakukan oleh akuntan atau manajemen perusahaan yang bersangkutan.
  - b. Laporan keuangan menunjukkan angka dalam rupiah yang kelihatannya bersifat pasti dan tepat, tetapi sebenarnya dasar penyusunannya dengan standar nilai mungkin berbeda atau berubah.
  - c. Laporan keuangan disusun berdasarkan hasil pencatatan transaksi keuangan atau nilai rupiah berbagai waktu atau tanggal yang lalu dimana daya beli uang tersebut semakin menurun, dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya sehingga kenaikan volume penjualan yang dinyatakan dalam rupiah belum tentu menunjukkan unit yang terjual semakin besar, mungkin kenaikan itu disebabkan karena naiknya harga jual barang tersebut yang mungkin juga diikuti kenaikan tingkat harga-harga.

### 2.1.1.3 Indikator Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan tidak dapat mencerminkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi posisi atau keadaan keuangan perusahaan karena faktor-faktor tersebut tidak dapat diukur dengan satuan uang. (Munawir, 2017:9). Kualitas Informasi laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya (Munawir, 2017:16). Indikator Kualitas Informasi Laporan Keuangan adalah sebagai berikut (Munawir, 2017:16):

- 1) Relevan  
Relevan apabila laporan tersebut memiliki umpan balik, memiliki manfaat prediktif, serta disajikan tepat waktu dan lengkap.
- 2) Andal  
Andal yaitu informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi
- 3) Dapat dibandingkan  
Dapat dibandingkan maksudnya adalah informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan pada periode sebelumnya maupun dengan laporan pada entitas lain
- 4) Dapat dipahami  
Dapat dipahami yakni informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami oleh pengguna dan laporan tersebut dinyatakan dalam bentuk dan istilah-istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

## **2.1.2 Kompetensi Pengelolaan Keuangan**

### **2.1.2.1 Pengertian Kompetensi Pengelolaan Keuangan**

Sedarmayanti (2018:127) kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Kompetensi sebagai kemampuan seseorang untuk menghasilkan pada tingkat yang memuaskan di tempat kerja, juga menunjukkan karakteristik pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki atau dibutuhkan oleh setiap individu yang memungkinkan mereka untuk melakukan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan meningkatkan standar kualitas profesional dalam pekerjaan.

Menurut Siagian (2017:173) kompetensi diartikan sebagai pengekspresian atau pengungkapan sebagai perilaku sedangkan istilah *competences* digunakan untuk menunjukkan ekspresi standar. Organisasi organisasi sektor swasta (*the private sector*) cenderung menggunakan *competency model*, sedangkan yang bergerak di sektor publik

(*the public sector*) menggunakan *competence* model. Kompetensi sendiri dapat dipahami sebagai sebuah kombinasi antara keterampilan (*skill*), atribut personal, dan pengetahuan (*knowledge*) yang tercermin melalui perilaku kinerja (*job behavior*) yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi.

Menurut Munawir (2017:33) kompetensi berasal dari kata *competence* yang artinya kecakapan, kemampuan dan wewenang. Adapun secara etimologi kompetensi diartikan sebagai dimensi perilaku keahlian atau keunggulan, dan perilaku yang baik. Kompetensi adalah suatu yang mendasari karakteristik dari suatu individu yang dihubungkan dengan hasil yang diperoleh dalam suatu pekerjaan.

Selanjutnya Munawir (2017:33) mengatakan berdasarkan definisi tersebut mengandung makna kompetensi adalah bagian kepribadian yang mendalam dan melekat kepada seseorang serta perilaku yang dapat diprediksi pada berbagai keadaan dan tugas pekerjaan. Kompetensi yang harus dikuasai oleh sumber daya manusia perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai, sebagai wujud hasil pelaksanaan tugas yang mengacu pada pengalaman langsung. Penilaian terhadap pencapaian kompetensi perlu dilakukan secara objektif, berdasarkan kinerja para pegawai yang ada dalam organisasi, dengan bukti penguasaan mereka terhadap pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap sebagai hasil belajar.

Menurut Peraturan Menteri DalamNegeri Republik Indonesia tahun 2017 pasal 1 tentang kompetensi, kompetensi adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seorang Pegawai Negeri Sipil berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga Pegawai Negeri Sipil tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif dan

efisien. Peraturan Pemerintah (PP) No. 23 Tahun 2004, tentang Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) menjelaskan tentang sertifikasi kompetensi kerja sebagai suatu proses pemberian sertifikat kompetensi yang dilakukan secara sistematis dan objektif melalui uji kompetensi yang mengacu kepada standar kompetensi kerja nasional Indonesia dan atau Internasional

Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan seseorang atau individu suatu organisasi (kelembagaan) atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Kompetensi harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, untuk menghasilkan keluaran-keluaran (*output*) dan hasil-hasil (*outcomes*) (Lubis, 2017:7). Kompetensi sumber daya manusia mencakup kapasitasnya, yaitu kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.

Menurut Sedarmayanti (2018:126), kompetensi adalah karakteristik mendasar yang dimiliki seseorang yang berpengaruh langsung terhadap, atau dapat memprediksikan kinerja yang sangat baik. Kompetensi bisa dianalogikan seperti “gunung es” dimana keterampilan dan pengetahuan membentuk puncaknya yang berada di atas air. Bagian di bawah permukaan air tidak terlihat mata, namun menjadi fondasi dan memiliki pengaruh terhadap bentuk bagian yang berada di atas air. Peran sosial dan citra diri berada pada bagian “sadar” seseorang, sedangkan motif seseorang berada pada alam “bawah sadar”nya. kompetensi adalah merupakan karakteristik yang mendasari seseorang berkaitan dengan aktifitasnya kinerja individu dalam

pekerjaannya atau karakteristik dasar individu yang mempunyai hubungan kausalitas atau sebagai sebab akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektif atau berkinerja prima atau superior di tempat kerja atau pada situasi tertentu.

Menurut Simamora (2017:78) kompetensi adalah jenis keahlian, pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan untuk menunaikan sebuah pekerjaan secara efektif”. Faktor kompetensi pegawai yang meliputi kesesuaian pengetahuan dan keterampilan dalam pelaksanaan tugas akan memberikan dampak pada kinerja pegawai sebagai perwujudan prestasinya. Semakin tinggi kesesuaian kompetensi seseorang dalam bidang tugasnya akan semakin tinggi tingkat kinerja pegawai.

#### **2.1.2.2 Komponen Kompetensi**

Untuk mencapai tingkatan kompetensi yang akan meyakinkan bahwa kualitas yang diberikan memenuhi tingkatan profesionalisme tinggi seperti diisyaratkan oleh prinsip etika (Mulyadi, 2017:58). Komponen kompetensi untuk auditor di Indonesia terdiri atas :

1. Komponen pengetahuan, yang merupakan komponen penting dalam suatu kompetensi. Komponen ini meliputi pengetahuan terhadap fakta-fakta, prosedur-prosedur dan pengalaman.
2. Ciri-ciri psikologi, seperti kemampuan berkomunikasi, kreativitas, kemampuan bekerja sama dengan orang lain.
3. Kemampuan berfikir merupakan kemampuan untuk mengakumulasi dan mengolah informasi. Karakteristik yang dapat dimasukkan sebagai unsure kemampuan berfikir adalah kemampuan beradaptasi pada situasi yang baru dan ambigu, perhatian terhadap fakta-fakta yang relevan dan kemampuan untuk mengabaikan fakta yang tidak relevan.
4. Strategi Penentuan Keputusan baik formal maupun informal akan membantu membuat keputusan yang sistematis dan membantu keahlian di dalam mengatasi keterbatasan manusia.

### **2.1.2.3 Indikator Kompetensi Pengelolaan Keuangan**

Kompetensi pengelolaan keuangan adalah keahlian professional yang dimiliki oleh auditor sebagai hasil dari pendidikan formal, ujian profesional maupun keikutsertaan dalam pelatihan, seminar dan lain-lain (Munawir, 2017:16). Indikator kompetensi pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut (Munawir, 2017:16):

- 1) Kemampuan  
Kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental - berpikir, menalar, dan memecahkan masalah.
- 2) Keterampilan  
Kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun menyelesaikan tugas
- 3) Pemahaman  
Kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.
- 4) Pengetahuan  
Informasi yang telah diproses dan diorganisasikan untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran dan pengalaman yang terakumulasi sehingga bisa diaplikasikan ke dalam masalah tertentu.

## **2.1.3 Sistem Akuntansi Keuangan Daerah**

### **2.1.3.1 Pengertian Sistem Akuntansi Keuangan Daerah**

Keuangan Daerah adalah semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut (UU No. 17, 2003). Untuk dapat menjalankan pemerintahan daerah dengan segala aspek keuangan yang terdapat didalamnya maka setiap kepala daerah harus dapat melakukan pengelolaan keuangan daerah yang baik sesuai dalam permendagri No. 13 tahun 2006 tentang Pedoman pengelolaan keuangan daerah, yang menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan daerah adalah keseluruhan kegiatan yang

meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan daerah (Permendagri No. 13, 2006).

Menurut Peraturan menteri dalam negeri No. 21 tahun 2011, Sistem akuntansi keuangan daerah didefinisikan adalah serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengihkti-saran, sampai dengan pelaporan keuangan dalam rangka pertang-gungjawaban pelaksanaan APBD yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer.

Dalam menghasilkan laporan yang berkualitas maka setiap entitas harus membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang diterima umum atau dalam internasional dikenal dengan *International Accounting Standards Board* (IASB) yang sekarang disebut dengan International Financial Reporting Standar (IFRS) sebagai prasyarat dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dalam perusahaan. Sama halnya dengan perusahaan, pemerintah juga harus dapat menghasilkan laporan keuangan denga mengacu standar yang berlaku dalam pemerintahan agar menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan baik (Defitri, 2018:68).

Pengaturan pengelolaan anggaran yang dapat mengacu pada ketentuan perundang-undangan pada UU Nomor 71 Tahun 2003 tentang keuangan Negara menjelaskan bahwa Keuangan negara dikelola secara tertib, taat pada perundang-undangan, efesien, ekonomis, efektif, transparan, dan tanggungjawab dengan memperhatikan asas keadilan dan kepatuhan. Ketentuan perundang-undangan tersebut secara limitatif telah menjelaskan siklus pengelolaan keuangan Negara/daerah yang

dimulai dari: Perencanaan, Pembahasan, Pengesahan, Penatausahaan, Pengawasan dan Pertanggungjawaban.

Anggaran yang dibuat oleh pemerintah pusat maupun daerah haruslah dapat memenuhi keinginan masyarakat, karena bagaimanapun pemerintah merupakan pelayan masyarakat, hal ini disebabkan oleh peran penting dalam mewujudkan optimalisasi pelayanan pemerintahan kepada masyarakat merupakan tujuan penting dari keberadaan organisasi pemerintah (Siswadhi, 2017).

Kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah dapat memenuhi tuntutan masyarakat dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas lembaga publik. Hal ini disebabkan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah merupakan sistem yang mendokumentasikan, serta mengolah keuangan daerah dan data terkait mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan keuangan menjadi informasi keuangan yang disajikan kepada masyarakat dan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan pertanggungjawaban. Dengan menggunakan sistem akuntansi, maka resiko akan terjadinya suatu kekeliruan dan kesalahan dapat diminimalisir dalam pencatatan atau perhitungan yang dapat memungkinkan pemerintah daerah mengalami resiko yang lebih berat (Herawati, 2017).

Sistem akuntansi keuangan daerah merupakan salah satu sub sistem organisasi yang memfasilitasi kontrol dengan melaporkan kinerja pemerintah daerah. Ruang lingkup sistem akuntansi keuangan daerah mencakup kebijakan sistem akuntansi, prosedur sistem akuntansi, sumber daya manusia, dan teknologi informasi (Defitri, 2018:68) bahwa sistem akuntansi keuangan daerah yang berjalan efektif akan

menghasilkan informasi laporan keuangan yang berkualitas. Begitu juga hasil penelitian Wati *et al.* (Wati, Herawati, & Sinarwati, 2017) yang memberikan informasi bahwa sistem akuntansi keuangan daerah memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dengan demikian jika sistem keuangan daerah diterapkan dengan baik dari awal maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga akan semakin lebih baik.

### **2.1.3.2 Komponen Sistem Akuntansi Keuangan Daerah**

Terdapat enam komponen sistem informasi akuntansi menurut Steinbart (2018:11), yaitu :

1. Para pengguna yang menggunakan sistem.
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
3. Data yang berisikan tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya.
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data.
5. Infrastruktur teknologi informasi, yang di dalamnya termasuk komputer, perangkat periferal, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi.
6. Pengendalian internal dan prosedur keamanan guna melindungi sistem informasi akuntansi.

Steinbart (2018:11) mengatakan keenam komponen sistem informasi akuntansi diatas memungkinkan sistem informasi akuntansi untuk memenuhi tiga fungsi bisnis penting, yaitu sebagai berikut :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan yang dilakukan organisasi, sumber daya, serta personil dari organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti misalnya melakukan penjualan dan pembelian bahan baku dengan proses yang sering dilakukan secara berulang.
2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan, sumber daya, dan personil organisasi.
3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk melindungi aset dan data organisasi.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 sistem akuntansi keuangan daerah meliputi :

1. Sistem akuntansi PPKD Sistem akuntansi PPKD mencakup teknik pencatatan, pengakuan dan pengungkapan atas pendapatan-LO, beban, pendapatan-LRA, belanja, transfer, pembiayaan, aset, kewajiban, ekuitas, penyesuaian dan koreksi, penyusunan laporan keuangan PPKD serta penyusunan laporan keuangan konsolidasian pemerintah daerah.
2. Sistem akuntansi SKPD Sistem akuntansi SKPD mencakup teknik pencatatan, pengakuan dan pengungkapan atas pendapatan-LO, beban, pendapatan-LRA, belanja, aset, kewajiban, ekuitas, penyesuaian dan koreksi serta penyusunan laporan keuangan SKPD.

#### **2.1.3.3 Indikator Sistem Akuntansi Keuangan Daerah**

Sistem akuntansi keuangan daerah yang selanjutnya disingkat SAKD adalah rangkaian sistematis dari prosedur, penyelenggara, peralatan dan elemen lain untuk mewujudkan fungsi akuntansi sejak analisis transaksi sampai dengan pelaporan keuangan di lingkungan organisasi pemerintahan daerah. Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2013, indikator sistem akuntansi keuangan daerah yaitu jumlah item pertanyaan adalah 8 item sebagai berikut

1. Kesesuaian sistem dengan SAP;
2. Pengidentifikasian transaksi;
3. Pencatatan transaksi;
4. Bukti disetiap transaksi;
5. Pencatatan kronologis;
6. Pengklasifikasian transaksi;
7. Laporan keuangan setiap periode
8. Pelaporan yang konsisten dan periode.

## 2.2 Penelitian Sebelumnya

Tujuan penelitian terdahulu ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui serta membandingkan perbedaan dan persamaan antara hasil-hasil penelitian terdahulu dengan hasil penelitian yang akan dilakukan sekarang ini salah satunya peneliti dari Ramadhani (2018) dengan judul Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, SAKD, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Staf Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Surakarta). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan sedangkan Sistem Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Staf tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

.Defitri (2018) dengan judul Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hasil penelitian menunjukan bahwa pengelolaan keuangan daerah memiliki hubungan yang positif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah, sedangkan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Kemudian secara simultan pengelolaan keuangan daerah dan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Penelitian dari Nazrin (2017) dengan Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada SKPD Kota Bukittinggi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Staf Akuntansi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Daerah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada SKPD Kota Bukittinggi)

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Hanifa (2016) dengan judul Pengaruh Kompetensi Pengelola Keuangan Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa kompetensi pengelola keuangan dan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara baik secara parsial maupun simultan. Artinya semakin baik kompetensi pengelola keuangan dan sistem akuntansi keuangan daerah akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Untuk melihat persamaan dan perbedaan dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Sebelumnya**

| No | Nama & Judul Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Metode Penelitian                                             | Persamaan                                                                                                                                    | Perbedaan                                                                                                                         | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Staf Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Surakarta) (Ramadhania, 2018) | – Penelitian kuantitatif dan analisis regresi linier berganda | – Variabel kompetensi, sistem akuntansi keuangan daerah dan kualitas laporan keuangan<br>– Teknik analisis data<br>– Teknik pengumpulan data | – Variabel pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern<br>– Jumlah sampel<br>– Waktu penelitian<br>– Objek penelitian | Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan sedangkan Sistem Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Staf tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. |

Tabel 2.1. Lanjutan

| No | Nama & Judul Penelitian                                                                                                                                                                                        | Metode Penelitian                                             | Persamaan                                                                                                                                    | Perbedaan                                                   | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2. | Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Defitri, 2018)                                                                 | – Penelitian kuantitatif dan analisis regresi linier berganda | – Variabel kompetensi, sistem akuntansi keuangan daerah dan kualitas laporan keuangan<br>– Teknik analisis data<br>– Teknik pengumpulan data | – Jumlah sampel<br>– Waktu penelitian<br>– Objek penelitian | Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan daerah memiliki hubungan yang positif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah, sedangkan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.                                                                                         |
| 3. | Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada SKPD Kota Bukittinggi) (Nazrin, 2017) | – Penelitian kuantitatif dan analisis regresi linier berganda | – Variabel kompetensi, sistem akuntansi keuangan daerah dan kualitas laporan keuangan<br>– Teknik analisis data<br>– Teknik pengumpulan data | – Jumlah sampel<br>– Waktu penelitian<br>– Objek penelitian | Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Staf Akuntansi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Daerah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada SKPD Kota Bukittinggi)                                                                                                                                                               |
| 4  | Pengaruh Kompetensi Pengelola Keuangan Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Hanifa, 2016)                                                                                  | – Penelitian kuantitatif dan analisis regresi linier berganda | – Variabel kompetensi, sistem akuntansi keuangan daerah dan kualitas laporan keuangan<br>– Teknik analisis data<br>– Teknik pengumpulan data | – Jumlah sampel<br>– Waktu penelitian<br>– Objek penelitian | Berdasarkan hasil penelitian bahwa kompetensi pengelola keuangan dan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara baik secara parsial maupun simultan. Artinya semakin baik kompetensi pengelola keuangan dan sistem akuntansi keuangan daerah akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. |

Sumber: Data diolah (2022)

## **2.3 Kerangka Pemikiran**

### **2.3.1 Hubungan Kompetensi Pengelolaan Keuangan dengan Kualitas Laporan Keuangan**

Kompetensi pengelolaan keuangan merupakan suatu yang mendasari karakteristik dari suatu individu yang dihubungkan dengan hasil yang diperoleh dalam suatu pekerjaan. Berdasarkan definisi tersebut mengandung makna kompetensi adalah bagian kepribadian yang mendalam dan melekat kepada seseorang serta perilaku yang dapat diprediksi pada berbagai keadaan dan tugas pekerjaan. Kompetensi yang harus dikuasai oleh sumber daya manusia perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai, sebagai wujud hasil pelaksanaan tugas yang mengacu pada pengalaman langsung. Penilaian terhadap pencapaian kompetensi perlu dilakukan secara objektif, berdasarkan kinerja para pegawai yang ada dalam organisasi, dengan bukti penguasaan mereka terhadap pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap sebagai hasil belajar. Hasil penelitian sebelumnya yaitu dari Ramadhani (2018) menyatakan bahwa kompetensi pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian dari Nazrin (2017) menyatakan kompetensi pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Selanjutnya penelitian dari Hanifa (2016) menyatakan kompetensi pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintah yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2017 tentang Pemerintah Daerah, upaya konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah adalah dengan menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Laporan keuangan pemerintah daerah

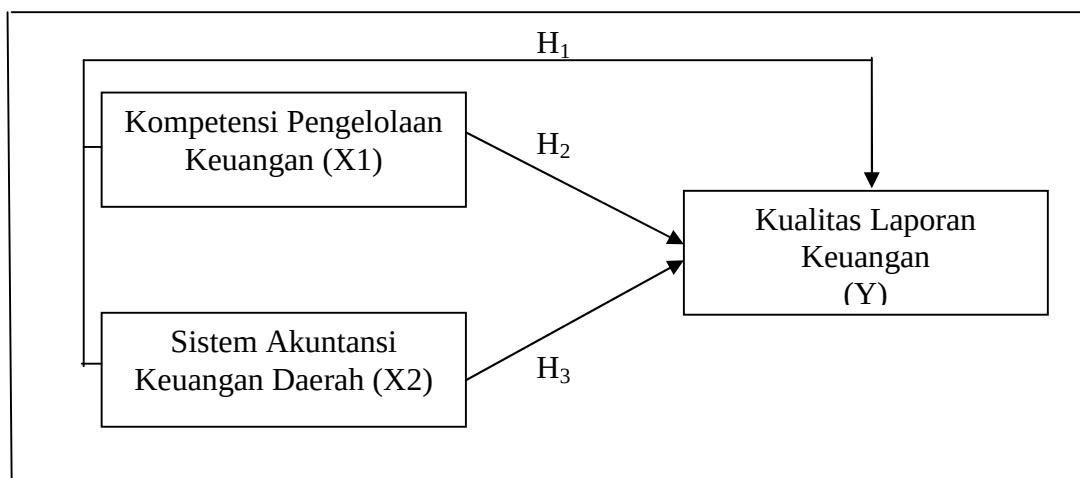
yang dihasilkan harus memenuhi prinsip-prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010. Laporan keuangan pemerintah kemudian disampaikan kepada DPRD dan masyarakat umum setelah diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Laporan keuangan yang disampaikan kepada BPK tersebut meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

### **2.3.2 Hubungan Sistem Akuntansi Keuangan daerah dengan Kualitas Laporan Keuangan**

Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 21 tahun 2011 tentang pedoman pengelolaan keuangan negara mengatakan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah adalah: Serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APDB yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer. Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang relevan, handal, dan dapat dipercaya, pemerintah daerah harus memiliki sistem akuntansi yang handal. Sistem akuntansi yang lemah menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan juga kurang handal dan kurang relevan untuk pembuatan keputusan. Oleh karena itu untuk dapat menghasilkan laporan keuangan daerah yang berkualitas diperlukan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah yang baik. Hasil penelitian sebelumnya yaitu dari Ramadhani (2018) menyatakan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian dari Defitri (2018) menyatakan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Selanjutnya penelitian dari Hanifa (2016) menyatakan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Kualitas informasi akuntansi keuangan tersebut tercermin dari ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi agar dapat memenuhi tujuannya. Kualitas informasi akuntansi keuangan yang andal terpenuhi jika informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Untuk itu, diperlukan adanya sistem pengendalian intern. Sistem pengendalian intern merupakan hal yang paling penting dalam suatu perusahaan. Tanpa adanya sistem ini, maka akan sering terjadi kecurangan yang akan merugikan perusahaan itu sendiri. Dalam menyusun laporan keuangan, akuntansi dihadapkan pada kemungkinan bahaya penyimpangan, dan ketidaktepatan. Untuk meminimumkan bahaya ini, profesi akuntansi mengesahkan seperangkat standar dan prosedur umum yang disebut prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:



**Gambar 2.2 Skema Kerangka Pemikiran**

## 2.4 Hipotesis

Berdasarkan tujuan penelitian dan kerangka pemikiran maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian adalah:

- H<sub>1</sub>: Kompetensi pengelolaan keuangan dan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh
- H<sub>2</sub>: Kompetensi pengelolaan keuangan berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh
- H<sub>3</sub>: Sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana dan struktur penelitian yang dibuat sedemikian rupa untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Penelitian ini mengacu pada rancangan penelitian yang dikemukakan oleh Sekaran (2019:152) tersebut dengan berpedoman pada aspek yang harus terpenuhi, untuk masing-masing aspek dijelaskan sebagai berikut :

##### **3.1.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini untuk membuktikan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen penelitian ini dilakukan langsung pada Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh. Objek penelitian adalah pegawai pada Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh yaitu pegawai bagian bendahara dan bagian pelaporan keuangan.

##### **3.1.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka, kemudian data yang diperoleh di analisis dengan uji statistik untuk membantu menganalisis data kegiatan perhitungan statistik menggunakan program SPSS (*Statistik Package Social Sciences*) Versi 25. Penelitian deskriptif didefinisikan sebagai penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu

variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2018:5).

### **3.1.3 Waktu Penelitian**

Menurut Suyanto dan Susila (2019:17) studi *one shoot* merupakan penelitian yang dilakukan dalam satu waktu tertentu dengan satu fokus. Studi *one shot* dilakukan dengan data yang hanya sekali dikumpulkan, mungkin selama periode harian, mingguan, atau bulanan, dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Mei 2022 sampai dengan selesai penelitian.

### **3.1.4. Unit Analisis**

Unit analisis merupakan tingkat agregasi data yang dianalisis, antara lain meliputi analisis individual. Data yang dikumpulkan secara individual digunakan untuk menghitung unit analisis pada tingkat agregasi yang lebih besar. Berdasarkan unit observasi yang dijadikan unit analisis dari penelitian ini adalah individu Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh pegawai bagian bendahara dan bagian pelaporan keuangan.

## **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

Menurut Notoatmodjo (2017:115) populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai bagian bendahara dan bagian pelaporan keuangan pada SKPK Kota Banda Aceh. Menurut Sugiyono (2018:62) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan

karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Metode sensus dimana seluruh elemen populasi diselidiki satu per satu. Data yang diperoleh sebagai hasil pengolahan sensus disebut data yang sebenarnya, atau sering disebut parameter (Supranto, 2017). Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 92 pegawai pada SKPK Kota Banda Aceh. Jumlah pegawai bagian bendahara dan bagian pelaporan keuangan pada SKPK Kota Banda Aceh berdasarkan bidang masing-masing dapat dilihat pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Pegawai pada Pada SKPK Kota Banda Aceh**

| No | SKPK yang dijadikan Sampel                              | Bagian Bendahara | Bagian Pelaporan Keuangan | Jumlah pegawai |
|----|---------------------------------------------------------|------------------|---------------------------|----------------|
| 1  | Bakesbangpol Kota Banda Aceh                            | 1                | 1                         | 2              |
| 2  | Bappeda Kota Banda Aceh                                 | 1                | 1                         | 2              |
| 3  | BKPSDM Kota Banda Aceh                                  | 1                | 1                         | 2              |
| 4  | BPBD Kota Banda Aceh                                    | 1                | 1                         | 2              |
| 5  | BPKK Kota Banda Aceh                                    | 1                | 1                         | 2              |
| 6  | Inspektorat Kota Banda Aceh                             | 1                | 1                         | 2              |
| 7  | Damkar Kota Banda Aceh                                  | 1                | 1                         | 2              |
| 8  | Dinas PUPR Kota Banda Aceh                              | 1                | 1                         | 2              |
| 9  | Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh                         | 1                | 1                         | 2              |
| 10 | Dinas Perhubungan Kota Banda Aceh                       | 1                | 1                         | 2              |
| 11 | Dinas Sosial Kota Banda Aceh                            | 1                | 1                         | 2              |
| 12 | Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh         | 1                | 1                         | 2              |
| 13 | Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh                  | 1                | 1                         | 2              |
| 14 | Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banda Aceh | 1                | 1                         | 2              |
| 15 | Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Banda Aceh        | 1                | 1                         | 2              |
| 16 | Dinas Koperasi dan UKM Kota Banda Aceh                  | 1                | 1                         | 2              |
| 17 | Disnaker Kota Banda Aceh                                | 1                | 1                         | 2              |
| 18 | Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh                        | 1                | 1                         | 2              |
| 19 | Dispora Kota Banda Aceh                                 | 1                | 1                         | 2              |
| 20 | DLHK3 Kota Banda Aceh                                   | 1                | 1                         | 2              |

**Lanjutan Tabel 3.1**

| No     | SKPK yang dijadikan Sampel           | Bagian Bendahara | Bagian Pelaporan Keuangan | Jumlah pegawai |
|--------|--------------------------------------|------------------|---------------------------|----------------|
| 21     | DP3AP2KB Kota Banda Aceh             | 1                | 1                         | 2              |
| 22     | DPDK Kota Banda Aceh                 | 1                | 1                         | 2              |
| 23     | DPMG Kota Banda Aceh                 | 1                | 1                         | 2              |
| 24     | DPMPTSP Kota Banda Aceh              | 1                | 1                         | 2              |
| 25     | DPPKP Kota Banda Aceh                | 1                | 1                         | 2              |
| 26     | DSI Kota Banda Aceh                  | 1                | 1                         | 2              |
| 27     | Perkim Kota Banda Aceh               | 1                | 1                         | 2              |
| 28     | Satpol PP dan WH Kota Banda Aceh     | 1                | 1                         | 2              |
| 29     | PDAM Tirta Daroy Banda Aceh          | 1                | 1                         | 2              |
| 30     | RSU Meuraxa Banda Aceh               | 1                | 1                         | 2              |
| 31     | Kantor Camat Baiturrahman Banda Aceh | 1                | 1                         | 2              |
| 33     | Kantor Camat Jaya Baru Banda Aceh    | 1                | 1                         | 2              |
| 34     | Kantor Camat Kuta Alam Banda Aceh    | 1                | 1                         | 2              |
| 35     | Kantor Camat Kuta Raja Banda Aceh    | 1                | 1                         | 2              |
| 36     | Kantor Camat Lueng Bata Banda Aceh   | 1                | 1                         | 2              |
| 37     | Kantor Camat Meuraxa Banda Aceh      | 1                | 1                         | 2              |
| 38     | Kantor Camat Syiah Kuala Banda Aceh  | 1                | 1                         | 2              |
| 39     | Kantor Camat Ulee Kareng Banda Aceh  | 1                | 1                         | 2              |
| 40     | Sekret DPRK Banda Aceh               | 1                | 1                         | 2              |
| 41     | Setda Kota Banda Aceh                | 1                | 1                         | 2              |
| 42     | Baitul Mall Banda Aceh               | 1                | 1                         | 2              |
| 43     | KIP Banda Aceh                       | 1                | 1                         | 2              |
| 44     | MAA Banda Aceh                       | 1                | 1                         | 2              |
| 45     | MPD Banda Aceh                       | 1                | 1                         | 2              |
| 46     | MPU Banda Aceh                       | 1                | 1                         | 2              |
| Jumlah |                                      | 46               | 46                        | 92             |

Sumber: Pada SKPK Kota Banda Aceh (2022)

### 3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang relevan, akurat dan reliabel. Sumber data yang digunakan antara lain (Sugiyono, 2018:139) data primer diperoleh dari dokumentasi dan daftar pertanyaan (kuisisioner). Untuk memperoleh data mengenai variabel yang diteliti maka dilakukan pengumpulan data

dengan menggunakan Kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertutup, yaitu pertanyaan yang dirancang berbentuk pilihan yang telah disediakan. Kemudian data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari studi pustaka melalui artikel majalah pemasaran maupun yang diambil dari internet untuk mendapatkan data-data dalam penelitian ini.

Untuk memperoleh data mengenai kompetensi pengelolaan keuangan dan Sistem akuntansi keuangan daerah dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertutup yaitu pertanyaan yang di rancang berbentuk pilihan yang telah disediakan. Dari hasil yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dalam bentuk kualitatif dikomposisikan terlebih dahulu agar menjadi data yang kuantitatif. Adapun nilai kuantitatif yang dikomposisikan dilakukan dengan menggunakan Skala likert dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Skala Pengukuran**

| No | Jawaban             | Skor |
|----|---------------------|------|
| 1  | Sangat Tidak Setuju | 1    |
| 2  | Tidak Setuju        | 2    |
| 3  | Kurang Setuju       | 3    |
| 4  | Setuju              | 4    |
| 5  | Sangat Setuju       | 5    |

Sumber : Arikunto (2019)

### **3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel**

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari 3 variabel, yaitu masing-masing variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan, variabel bebas yaitu

kompetensi pengelolaan keuangan dan sistem akuntansi keuangan daerah. Variabel-variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

| No              | Variabel                                           | Definisi Variabel                                                                                                                                                                                                                                                           | Indikator                             | Skala  | Item Pertanyaan |
|-----------------|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|--------|-----------------|
| <b>Dependen</b> |                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                       |        |                 |
| 1               | Kualitas Laporan Keuangan (Y)                      | Laporan keuangan tidak dapat mencerminkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi posisi atau keadaan keuangan perusahaan karena faktor-faktor tersebut tidak dapat diukur dengan satuan uang. (Munawir, 2017:9).                                                           | Relevan                               | Likert | A1              |
|                 |                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                             | Andal                                 |        | A2              |
|                 |                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                             | Dapat dibandingkan                    |        | A3              |
|                 |                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                             | Dapat dipahami                        |        | A4              |
| 2               | Kompetensi Pengelolaan Keuangan (X <sub>1</sub> )  | Keahlian professional yang dimiliki oleh auditor sebagai hasil dari pendidikan formal, ujian profesional maupun keikutsertaan dalam pelatihan, seminar dan lain-lain (Munawir, 2017:16)                                                                                     | Kemampuan                             | Likert | B1              |
|                 |                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                             | Keterampilan                          |        | B2              |
|                 |                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                             | Pemahaman                             |        | B3              |
|                 |                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                             | Pengetahuan                           |        | B4              |
| 3               | Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X <sub>2</sub> ) | Rangkaian sistematis dari prosedur, penyelenggara, peralatan dan elemen lain untuk mewujudkan fungsi akuntansi sejak analisis transaksi sampai dengan pelaporan keuangan di lingkungan organisasi pemerintahan daerah. (Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2013) | Kesesuaian sistem dengan SAP          | Likert | C1              |
|                 |                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                             | Pengidentifikasian transaksi          |        | C2              |
|                 |                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                             | Pencatatan transaksi                  |        | C3              |
|                 |                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                             | Bukti disetiap transaksi              |        | C4              |
|                 |                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                             | Pencatatan kronologis                 |        | C5              |
|                 |                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                             | Pengklasifikasian transaksi           |        | C6              |
|                 |                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                             | Laporan keuangan setiap periode       |        | C7              |
|                 |                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                             | Pelaporan yang konsisten dan periode. |        | C8              |

Sumber : Data diolah (2022)

### 3.5 Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan model regresi linier berganda dan diolah dengan menggunakan program bantuan SPSS (*Statistic Pagcket for Social Saince*) versi 25. Adapun persamaan model regresi berganda dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Kualitas laporan keuangan
- X<sub>1</sub> = Kompetensi pengelolaan keuangan
- X<sub>2</sub> = Sistem akuntansi keuangan daerah
- α = Konstanta
- b<sub>1</sub>,b<sub>2</sub> = Koefisien regresi
- e = *Error Term*

### 3.6 Pengujian Data

#### 3.6.1 Uji Keandalan (*Reliability*)

Reliabilitas instrument adalah tingkat konsistensi hasil yang dicapai oleh kuesioner, meskipun digunakan secara berulang-ulang. Pendekatan yang digunakan adalah dengan cara menghitung *Cronbach Alpha* masing-masing variabel yang terlibat. *Cronbach Alpha* menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Uji ini dimaksudkan untuk menunjukkan banyaknya variansi atau perbedaan yang diharapkan pada seperangkat pengukuran yang dilakukan secara berulang-ulang terhadap suatu objek. Ukuran reliabilitas dianggap handal berdasarkan *Cronbach Alpha* adalah sebesar 0,60 (Malhotra, 2017:47).

### 3.6.2 Uji Validitas

Validitas pada penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat, efesiensi dari validitas adalah akurasi. Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur (Sekaran, 2016:39). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *analysis corelation* yang menjelaskan korelasi (hubungan) diantara sejumlah variabel dengan menggunakan satu set dimensi yang disebut faktor. Ukuran data dianggap valid apabila korelasi hitung lebih besar dari angka kritis nilai  $-r$  (*table product moment*).

### 3.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

#### 1. Uji secara bersama-sama (Uji F)

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis secara bersama-sama (simultan) adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Jika  $\beta_i = (i = 1, 2) = 0$  : maka  $H_0$  tidak ditolak ( $H_a$  tidak diterima), artinya kompetensi pengelolaan keuangan dan sistem akuntansi keuangan daerah secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh

$H_a$  : Jika  $\beta_i = (i = 1, 2) \neq 0$  : maka  $H_a$  tidak ditolak ( $H_0$  tidak diterima), artinya kompetensi pengelolaan keuangan dan sistem akuntansi

keuangan daerah secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh

2. Uji secara parsial (Uji t)

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis secara individu (parsial) adalah sebagai berikut:

$H_{01}$  : Jika  $\beta_1 = 0$ , maka  $H_0$  tidak ditolak ( $H_a$  tidak diterima), artinya kompetensi pengelolaan keuangan secara individu tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh

$H_{a1}$  : Jika  $\beta_1 \neq 0$  maka  $H_a$  tidak ditolak ( $H_0$  tidak diterima), artinya kompetensi pengelolaan keuangan secara individu berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh

$H_{02}$  : Jika  $\beta_1 = 0$ , maka  $H_0$  tidak ditolak ( $H_a$  tidak diterima), artinya sistem akuntansi keuangan daerah secara individu tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh

$H_{a2}$  : Jika  $\beta_1 \neq 0$  maka  $H_a$  tidak ditolak ( $H_0$  tidak diterima), artinya sistem akuntansi keuangan daerah secara individu berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Kota Banda Aceh telah dikenal sebagai ibukota Kerajaan Aceh Darussalam sejak tahun 1205 dan merupakan salah satu kota Islam Tertua di Asia Tenggara. Kota ini didirikan pada hari Jumat, 1 Ramadhan 601H (22 April 1205) oleh Sultan Alaidin Johansyah setelah berhasil menaklukkan Kerajaan Hindu/Budha Indra Purba dengan ibukotanya Bandar Lamuri. Berdasarkan hal tersebut maka diaturlah Peraturan Daerah Aceh Nomor 5 Tahun 1988 tentang Pelaksanaan Syariat Islam yang menetapkan tanggal 22 April 1205 sebagai tanggal berdirinya kota tersebut. Banda Aceh Darussalam pernah mengalami kehancuran pada waktu pecah "Perang Saudara" antara Sultan yang berkuasa dengan adik-adiknya, peristiwa ini dilukiskan oleh Teungku Dirukam dalam karya sastranya, Hikayat Pocut Muhammad (<https://bandaacehkota.go.id/>).

Pada saat terjadi perang melawan ancaman kolonialisme, Banda Aceh menjadi pusat perlawanan Sultan dan rakyat Aceh selama 70 tahun sebagai jawaban atas ultimatum Kerajaan Belanda yang bertanggal 26 Maret 1837. Setelah rakyat Aceh kalah dalam peperangan ini maka diatas puing kota ini pemerintahan kolonial Belanda mendirikan Kutaraja yang kemudian disahkan oleh Gubernur Jenderal Van Swieten di Batavia pada tanggal 16 Maret 1874.

Pergantian nama ini banyak terjadi pertentangan di kalangan para tentara Kolonial Belanda yang pernah bertugas dan mereka beranggapan bahwa Van Swieten

hanya mencari muka pada Kerajaan Belanda karena telah berhasil menaklukkan para pejuang Aceh dan mereka meragukannya.

Setelah masuk dalam pangkuan Pemerintah Republik Indonesia baru sejak 28 Desember 1962 nama kota ini kembali diganti menjadi Banda Aceh berdasarkan Keputusan Menteri Pemerintahan Umum dan Otonomi Daerah bertanggal 9 Mei 1963. Setelah 89 tahun nama Banda Aceh Darussalam diganti menjadi Kutaraja, maka pada tahun 1963 kembali berubah nama menjadi Banda Aceh, hal ini berdasarkan Keputusan Menteri Pemerintahan Umum dan Otonomi Daerah bertanggal 9 Mei 1963, No. Des 52/1/43-43. Dan semenjak tanggal tersebut resmilah Banda Aceh menjadi nama ibukota Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam bukan lagi Kutaraja hingga saat ini.

Sejarah duka kota Banda Aceh yang masih segar dalam ingatan adalah terjadinya bencana Gempa dan Tsunami pada hari Ahad tanggal 26 Desember 2004 telah menghancurkan sepertiga wilayah Kota Banda Aceh. Ratusan ribu jiwa penduduk menjadi korban bersama dengan harta bendanya menambah kegetiran warga Kota Banda Aceh. Bencana gempa dan tsunami ini dengan kekuatan 8,9 SR tercatat sebagai peristiwa terbesar sejarah dunia dalam masa dua abad terakhir ini. (<https://bandaacehkota.go.id/>).

#### **4.2. Karakteristik Responden**

Responden yang penulis jadikan sampel dalam penelitian ini memiliki karakteristik berdasarkan umur, jenis kelamin, status perkawinan, pendidikan terakhir dan masa kerja yang terlihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden**

| No    | Uraian              | Frekuensi | Persentase |
|-------|---------------------|-----------|------------|
| 1     | Umur                |           |            |
|       | a. 21-25 Tahun      | 1         | 1,1        |
|       | b. 26-30 Tahun      | 13        | 14,1       |
|       | c. 31-35 Tahun      | 24        | 26,1       |
|       | d. 36-40 Tahun      | 31        | 33,7       |
|       | e. 41-45 Tahun      | 12        | 13,0       |
|       | f. > 45 Tahun       | 11        | 12,0       |
| Total |                     | 92        | 100,0      |
| 2     | Jenis kelamin       |           |            |
|       | a. Pria             | 56        | 60,9       |
|       | b. Wanita           | 36        | 39,1       |
| Total |                     | 92        | 100,0      |
| 3     | Status Perkawinan   |           |            |
|       | a. Belum Menikah    | 9         | 9,8        |
|       | b. Menikah          | 83        | 90,2       |
| Total |                     | 92        | 100,0      |
| 4.    | Pendidikan Terakhir |           |            |
|       | a. Diploma          | 15        | 16,3       |
|       | b. Sarjana          | 65        | 70,7       |
|       | c. Pasca Sarjana    | 12        | 13,0       |
| Total |                     | 92        | 100,0      |
| 5     | Masa Kerja          |           |            |
|       | a. < 5 Tahun        | 1         | 1,1        |
|       | b. 6-10 Tahun       | 13        | 14,1       |
|       | c. 11-15 Tahun      | 22        | 23,9       |
|       | d. 16-20 Tahun      | 34        | 37,0       |
|       | e. > 20 Tahun       | 22        | 23,9       |
| Total |                     | 92        | 100,0      |

Sumber: Data diolah, 2022

Dari Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa responden yang berusia antara 36 sampai dengan 40 tahun sebanyak 31 responden atau 33,7%, yang berusia antara 31 sampai dengan 35 tahun yaitu sebanyak 24 responden atau 26,1%, yang berusia antara 26 sampai dengan 30 tahun yaitu sebanyak 13 responden atau 14,1%, yang berusia di antara 41 sampai 45 tahun sebanyak 12 responden atau 13%, yang berusia di atas 45

tahun sebanyak 11 responden atau 12% dan yang berusia antara 20 sampai dengan 25 tahun yaitu sebanyak 1 responden atau 1,1%,.

Dari Tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden berjenis kelamin pria yaitu sebanyak 56 responden atau 60,9% dan responden berjenis kelamin wanita yaitu sebanyak 36 responden atau 39,1%. Kemudian karakteristik berdasarkan status perkawinan dapat dijelaskan dan yang sudah menikah sebanyak 83 responden atau 90,2% dan yang belum menikah adalah sebanyak 9 responden atau 9,8%.

Karakteristik berdasarkan Pendidikan terakhir dapat dijelaskan yang berpendidikan terakhir sarjana yaitu sebanyak 65 responden atau 70,7%, yang berpendidikan terakhir Diploma yaitu sebanyak 15 responden atau 16,38%, dan yang berpendidikan pasca sarjana sebanyak 12 responden atau 13%. Karakteristik masa kerja responden dapat dijelaskan bahwa sebanyak 34 responden atau 37% dengan masa kerja antara 16 tahun sampai 20 tahun dan sebanyak 22 responden atau 23,9% dengan masa kerja di atas 20 tahun, sebanyak 22 responden atau 23,9% dengan masa kerja antara 11 tahun sampai 15 tahun, sebanyak 13 responden atau 14,1% dengan masa kerja antara 5 tahun sampai 10 tahun dan sebanyak 1 responden dengan masa kerja dibawah 5 tahun.

### **4.3. Hasil Pengujian Data**

#### **4.3.1. Uji Validitas Instrumen**

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik, yaitu dengan menggunakan uji *pearson product-moment coefficient of correlation* dengan

bantuan SPSS. semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan semuanya valid, karena mempunyai koefisien korelasi diatas dari nilai kritis korelasi *product moment* yaitu sebesar 0,207 sehingga semua pertanyaan yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid untuk dilanjutkan penelitian yang lebih mendalam. Hasil Uji validitas dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas**

| No pertanyaan |    | Variabel                         | Koefisien korelasi | Nilai kritis 5 % (N=92) | Keterangan   |
|---------------|----|----------------------------------|--------------------|-------------------------|--------------|
| 1             | A1 | Kualitas Laporan Keuangan        | 0,608              | <b>0,207</b>            | <b>Valid</b> |
| 2             | A2 |                                  | 0,686              |                         |              |
| 3             | A3 |                                  | 0,715              |                         |              |
| 4             | A4 |                                  | 0,594              |                         |              |
| 5             | B1 | Kompetensi Pengelolaan Keuangan  | 0,400              | <b>0,207</b>            | <b>Valid</b> |
| 6             | B2 |                                  | 0,492              |                         |              |
| 7             | B3 |                                  | 0,665              |                         |              |
| 8             | B4 |                                  | 0,593              |                         |              |
| 9             | C1 | Sistem Akuntansi Keuangan Daerah | 0,453              | <b>0,207</b>            | <b>Valid</b> |
| 10            | C2 |                                  | 0,531              |                         |              |
| 11            | C3 |                                  | 0,441              |                         |              |
| 12            | C4 |                                  | 0,511              |                         |              |
| 13            | C5 |                                  | 0,435              |                         |              |
| 14            | C6 |                                  | 0,623              |                         |              |
| 15            | C7 |                                  | 0,516              |                         |              |
| 16            | C8 |                                  | 0,607              |                         |              |

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas dapat dijelaskan bahwa semua pernyataan mempunyai nilai korelasi diatas nilai kritis 5 % yaitu di atas 0,207, sehingga dapat disimpulkan pengujian dalam penelitian ini memiliki validitas. Atau dalam bahasa statistik terdapat konsistensi (*internal consistence*) yang berarti pernyataan-

pernyataan tersebut mengukur aspek yang sama. Dan dinyatakan bahwa data yang diperoleh adalah valid dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

#### 4.3.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan *internal consistency* atau derajat ketepatan jawaban. Untuk pengujian ini digunakan *Statistical Packaged for Social Sciences* (SPSS). Setelah melakukan pengujian reliabilitas untuk mengetahui konsistensi hasil sebuah jawaban tentang tanggapan responden. Untuk melakukan pengujian reliabilitas penulis menggunakan program SPSS.

**Tabel 4.3**  
**Uji Reliabilitas Variabel Penelitian (Alpha)**

| No | Variabel                                           | Nilai Minimal Keandalan | Nilai Alpha | Kehandalan |
|----|----------------------------------------------------|-------------------------|-------------|------------|
| 1. | Kualitas laporan keuangan (Y)                      | 0,60                    | 0,822       | Handal     |
| 2. | Kompetensi pengelolaan keuangan (X <sub>1</sub> )  | 0,60                    | 0,735       | Handal     |
| 3. | Sistem akuntansi keuangan daerah (X <sub>2</sub> ) | 0,60                    | 0,785       | Handal     |

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas dapat dilihat hasil uji reliabilitas dari nilai *cronbach Alpha*. Nilai *cronbach alpa reliabilitas* yang baik adalah yang makin mendekati 1, Reliabilitas yang kurang dari 0,60 adalah kurang baik, sedangkan lebih dari 0,60 dapat diterima dan reliabilitas dengan *cronbach alpha* 0,80 atau diatasnya adalah baik. Dari hasil pengujian reliabilitas diatas dapat diketahui bahwa reliabilitas variabel kualitas laporan keuangan berdasarkan pengujian reliabilitas dari instrumen, diketahui bahwa hasil pengujian variabel kompetensi pengelolaan keuangan dan sistem akuntansi keuangan daerah seluruhnya adalah reliabel karena melebihi dari 0,60.

#### 4.4. Analisis Deskriptif

Penelitian ini mengamati dua variabel bebas (*independent variabel*) yaitu variabel kompetensi pengelolaan keuangan ( $X_1$ ), variabel sistem akuntansi keuangan daerah ( $X_2$ ) dan juga mengamati satu variabel terikat (*dependent variable*) yaitu kualitas laporan keuangan ( $Y$ ).

##### 4.4.1 Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Penjelasan responden tentang variabel kualitas laporan keuangan pada dapat dilihat pada Tabel 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Penjelasan Responden Terhadap Variabel Kualitas Laporan Keuangan**

| No     | Item pertanyaan                                                                                                                | Sgt Tdk Setuju |   | Tidak Setuju |      | Kurang Setuju |      | Setuju |      | Sangat Setuju |      | Mean |
|--------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|---|--------------|------|---------------|------|--------|------|---------------|------|------|
|        |                                                                                                                                | Frk            | % | Frk          | %    | Frk           | %    | Frk    | %    | Frk           | %    |      |
| 1      | Laporan keuangan yang relevan dapat memudahkan orang lain dalam memahami                                                       | 0              | 0 | 14           | 15,2 | 14            | 15,2 | 44     | 47,8 | 20            | 21,7 | 3,76 |
| 2      | Transaksi yang disajikan oleh kantor responden bekerja tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan sehingga dapat diandalkan | 0              | 0 | 20           | 21,7 | 14            | 15,2 | 45     | 48,9 | 13            | 14,1 | 3,55 |
| 3      | Informasi keuangan yang disajikan oleh tempat responden bekerja dapat dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya          | 0              | 0 | 6            | 6,5  | 19            | 20,7 | 41     | 44,6 | 26            | 28,3 | 3,95 |
| 4      | Informasi keuangan yang disajikan oleh tempat responden bekerja dapat dipahami pengguna                                        | 0              | 0 | 3            | 3,3  | 13            | 14,1 | 50     | 54,3 | 26            | 28,3 | 4,08 |
| Rerata |                                                                                                                                |                |   |              |      |               |      |        |      |               |      | 3,83 |

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas pada indikator pertama bahwa laporan keuangan yang relevan dapat memudahkan orang lain dalam memahami diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,76. Transaksi yang disajikan oleh kantor responden bekerja tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan sehingga dapat diandalkan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,55. Informasi keuangan yang disajikan oleh tempat responden bekerja dapat dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,95. Informasi keuangan yang disajikan oleh tempat responden bekerja dapat dipahami pengguna diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,08. Dapat disimpulkan bahwa nilai rerata pada variabel kualitas laporan keuangan sebesar 3,83 artinya rata-rata responden menyatakan setuju dengan semua pernyataan yang ada pada kuisioner karena skala likert mendekati angka 4.

#### 4.4.2 Variabel Kompetensi Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian tentang penjelasan responden mengenai kompetensi pengelolaan keuangan dapat dilihat pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

#### **Penjelasan Responden Terhadap Variabel Kompetensi Pengelolaan Keuangan**

| No | Item pertanyaan                                                         | Sgt Tdk Setuju |     | Tidak Setuju |     | Kurang Setuju |      | Setuju |      | Sangat Setuju |      | Mean |
|----|-------------------------------------------------------------------------|----------------|-----|--------------|-----|---------------|------|--------|------|---------------|------|------|
|    |                                                                         | Frk            | %   | Frk          | %   | Frk           | %    | Frk    | %    | Frk           | %    |      |
| 1  | Responden memiliki kemampuan kerja yang baik dalam pengelolaan keuangan | 1              | 1,1 | 6            | 6,5 | 16            | 17,4 | 51     | 55,4 | 18            | 19,6 | 3,86 |
| 2  | Keterampilan yang responden miliki sesuai dengan jabatan responden      | 0              | 0   | 1            | 1,1 | 16            | 17,4 | 47     | 51,1 | 28            | 30,4 | 4,11 |

**Tabel 4.5 Lanjutan**

| No     | Item pertanyaan                                                                                                        | Sgt Tdk Setuju |   | Tidak Setuju |     | Kurang Setuju |      | Setuju |      | Sangat Setuju |      | Mean |
|--------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|---|--------------|-----|---------------|------|--------|------|---------------|------|------|
|        |                                                                                                                        | Frk            | % | Frk          | %   | Frk           | %    | Frk    | %    | Frk           | %    |      |
| 3      | Pemahaman materi yang diberikan pada saat pelatihan kerja dapat memudahkan responden dalam penyusunan laporan keuangan | 0              | 0 | 2            | 2,2 | 13            | 14,1 | 39     | 42,4 | 38            | 41,3 | 4,23 |
| 4      | Pengetahuan yang responden miliki dapat meningkatkan kompetensi responden                                              | 0              | 0 | 2            | 2,2 | 10            | 10,9 | 57     | 62,0 | 23            | 25,0 | 4,10 |
| Rerata |                                                                                                                        |                |   |              |     |               |      |        |      |               |      | 4,07 |

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas dapat dijelaskan indikator yang pertama yaitu responden memiliki kemampuan kerja yang baik dalam pengelolaan keuangan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,86. Keterampilan yang responden miliki sesuai dengan jabatan responden diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,11. Pemahaman materi yang diberikan pada saat pelatihan kerja dapat memudahkan responden dalam penyusunan laporan keuangan diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,23. Pengetahuan yang responden miliki dapat meningkatkan kompetensi responden diperoleh nilai rata-rata 4,10 yang berarti responden menyatakan setuju. Dapat disimpulkan bahwa nilai rerata pada variabel kompetensi pengelolaan keuangan sebesar 4,07 artinya rata-rata responden menyatakan setuju dengan semua pernyataan yang ada pada kuisisioner karena skala likert berada pada angka 4.

#### 4.4.3 Variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Hasil penelitian tentang penjelasan responden terhadap variabel sistem akuntansi keuangan daerah dapat dilihat pada Tabel 4.6 sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Penjelasan Responden Terhadap Variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah**

| No     | Item pertanyaan                                                                                   | Sgt Tdk Setuju |   | Tidak Setuju |      | Kurang Setuju |      | Setuju |      | Sangat Setuju |      | Mean |
|--------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|---|--------------|------|---------------|------|--------|------|---------------|------|------|
|        |                                                                                                   | Frk            | % | Frk          | %    | Frk           | %    | Frk    | %    | Frk           | %    |      |
| 1      | Kesesuaian sistem dengan standar akuntansi pemerintah dapat meningkatkan semangat kerja responden | 0              | 0 | 2            | 2,2  | 10            | 10,9 | 57     | 62,0 | 23            | 25,0 | 4,10 |
| 2      | Adanya bukti transaksi dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat                                  | 0              | 0 | 5            | 5,4  | 10            | 10,9 | 48     | 52,2 | 29            | 31,5 | 4,10 |
| 3      | Bukti disetiap transaksi harus dipublikasi ke masyarakat                                          | 0              | 0 | 4            | 4,3  | 16            | 17,4 | 52     | 56,5 | 20            | 21,7 | 3,96 |
| 4      | Dengan adanya pencatatan transaksi maka laporan keuangan dapat dilakukan dengan jujur             | 0              | 0 | 2            | 2,2  | 19            | 20,7 | 51     | 55,4 | 20            | 21,7 | 3,97 |
| 5      | Pencatatan kronologis yang dilakukan oleh aparatur dapat membuat laporan keuangan yang baik       | 0              | 0 | 1            | 1,1  | 14            | 15,2 | 53     | 57,6 | 24            | 26,1 | 4,07 |
| 6      | Pengklasifikasian transaksi dapat dilakukan dengan jujur dan efektif serta efisien                | 0              | 0 | 14           | 15,2 | 14            | 15,2 | 44     | 47,8 | 20            | 21,7 | 3,74 |
| 7      | Laporan keuangan harus dibuat setiap periode baik dalam bentuk triwulan, semester dan tahunan     | 0              | 0 | 20           | 21,7 | 14            | 15,2 | 45     | 48,9 | 13            | 14,1 | 3,55 |
| 8      | Pelaporan keuangan harus dibuat dengan konsisten setiap periode                                   | 0              | 0 | 6            | 6,5  | 19            | 20,7 | 41     | 44,6 | 26            | 28,3 | 3,93 |
| Rerata |                                                                                                   |                |   |              |      |               |      |        |      |               |      | 3,86 |

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas dapat dijelaskan indikator yang pertama yaitu kesesuaian sistem dengan standar akuntansi pemerintah dapat meningkatkan semangat kerja responden diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,10. Adanya bukti transaksi dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,10. Bukti disetiap transaksi harus dipublikasi ke masyarakat diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,96. Dengan adanya pencatatan transaksi maka laporan keuangan dapat dilakukan dengan jujur diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,95. Pencatatan kronologis yang dilakukan oleh aparaturnya dapat membuat laporan keuangan yang baik diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,07. Pengklasifikasian transaksi dapat dilakukan dengan jujur dan efektif serta efisien diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,74. Laporan keuangan harus dibuat setiap periode baik dalam bentuk triwulan, semester dan tahunan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,55. Pelaporan keuangan harus dibuat dengan konsisten setiap periode diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,93. Dapat disimpulkan bahwa nilai rerata pada variabel sistem akuntansi keuangan daerah sebesar 3,92 artinya rata-rata responden menyatakan setuju dengan semua pernyataan yang ada pada kuisioner karena skala likert mendekati angka 4.

## **4.5 Pembahasan**

### **4.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda**

Hipotesis menyatakan bahwa faktor kompetensi pengelolaan keuangan ( $X_1$ ) dan sistem akuntansi keuangan daerah ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh. Model yang digunakan untuk menduga pengaruh tersebut adalah:

**Tabel 4.7**  
**Pengaruh Variabel Bebas terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

| Model                                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|---------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                                       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)                          | -,242                       | ,469       |                           | -,516 | ,607 |
| Kompetens Pengelolaan Keuangan (X1)   | ,451                        | ,125       | ,351                      | 3,604 | ,001 |
| Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X2) | ,570                        | ,136       | ,408                      | 4,190 | ,000 |

a. Dependent Variable: Kualitas Pengelolaan Keuangan (Y)

Berdasarkan Tabel 4.7, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut,

$$Y = -0,242 + 0,451X_1 + 0,570X_2$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut:

1) Koefisien Regresi ( $\beta$ )

- a. Dalam penelitian nilai konstanta adalah -0,242 artinya bila mana kompetensi pengelolaan keuangan ( $X_1$ ) dan sistem akuntansi keuangan daerah ( $X_2$ ), dianggap konstan, maka kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh, adalah memiliki nilai -0,242 pada satuan skala likert atau 24,20%.
- b. Koefisien regresi kompetensi pengelolaan keuangan ( $X_1$ ) sebesar 0,451. Artinya setiap 100% perubahan dalam variabel kompetensi pengelolaan keuangan akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh sebesar 45,1% dengan

asumsi variabel sistem akuntansi keuangan daerah ( $X_2$ ) dianggap konstan.

- c. Koefisien regresi sistem akuntansi keuangan daerah ( $X_2$ ) sebesar 0,570. Artinya setiap 100% perubahan dalam variabel sistem akuntansi keuangan daerah secara relatif akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh sebesar 57% dengan asumsi variabel Kompetensi pengelolaan keuangan ( $X_1$ ) dianggap konstan

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa dari ke dua variabel yang diteliti ternyata variabel sistem akuntansi keuangan daerah mempunyai pengaruh dominan dalam meningkatkan Kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh, karena diperoleh koefisien regresi sebesar 84,5%.

## 2) Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kenaikan suatu linier dapat dijelaskan melalui hubungan antara variabel-variabel (korelasi). Jika seluruh nilai dari variabel-variabel tersebut dapat memenuhi suatu persamaan dengan benar, maka dapat dikatakan terdapat korelasi yang sempurna dalam model analisis ini. Dari output SPSS dapat diketahui tingkat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat antara lain:

**Tabel 4.8**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                  | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | 0,680 <sup>a</sup> | 0,462    | 0,450             | 0,53661                    |

a. Predictors: (Constant), Sistem akuntansi keuangan daerah (X<sub>2</sub>), Kompetensi pengelolaan keuangan ( X<sub>1</sub> )

b. Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan ( Y )

Berdasarkan dari output komputer diatas maka diperoleh koefisien korelasi dalam penelitian diperoleh nilai sebesar 0,680 dimana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 68%. Artinya faktor kompetensi pengelolaan keuangan (X<sub>1</sub>) dn sistem akuntansi keuangan daerah (X<sub>2</sub>) mempunyai hubungan yang kuat terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh.

Sementara itu koefisien determinasi yang diperoleh dengan nilai sebesar 0,462 artinya bahwa sebesar 46,2% perubahan-perubahan dalam variabel terikat (kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh.) dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan kompetensi pengelolaan keuangan (X<sub>1</sub>) dan sistem akuntansi keuangan daerah (X<sub>2</sub>). Sedangkan selebihnya sebesar 53,8% dijelaskan oleh faktor variabel lain yaitu sumber daya manusia, budaya, sarana yang memadai dan lainnya.

#### **4.5.2. Pengujian Hipotesis**

Untuk menguji pengaruh kompetensi pengelolaan keuangan, sistem akuntansi keuangan daerah dan sistem akuntansi keuangan daerah secara bersama maupun secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja

Perangkat Kota Banda Aceh. Dalam uji bersama-sama dapat dilihat dengan cara berikut:

1. Secara bersama-sama (Uji F)

$H_1$  ;  $\beta_1 = 0,451$ ,  $\beta_2 = 0,570$ , maka  $\beta_1 \neq 0$ ,  $\beta_2 \neq 0$  : Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, artinya kompetensi pengelolaan keuangan dan sistem akuntansi keuangan daerah secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh

2. Secara parsial (Uji t)

$H_2$  :  $H_1$  :  $\beta_1 = 0,451$ ,  $\beta_1 \neq 0$ , Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, artinya kompetensi pengelolaan keuangan secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh

$H_3$  :  $H_2$  :  $\beta_2 = 0,570$ ,  $\beta_2 \neq 0$ , Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nul ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, artinya sistem akuntansi keuangan daerah secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh.

### **4.5.3 Pembahasan**

#### **4.5.3.1 Pengaruh Kompetensi Pengelolaan Keuangan dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Pengujian secara bersama-sama dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel kompetensi pengelolaan keuangan dan sistem akuntansi keuangan daerah bersama terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pengelolaan keuangan dan sistem akuntansi keuangan daerah secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Rahmadhania (2018) dan penelitian dari Defri (2018) karena variabel yang diteliti sama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yaitu kompetensi pengelolaan keuangan dan sistem akuntansi keuangan daerah.

#### **4.5.3.2 Pengaruh Kompetensi Pengelolaan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk kompetensi pengelolaan keuangan adalah sebesar 0,451 yang berarti kompetensi pengelolaan keuangan mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh. Hasil analisis menunjukkan nilai  $\beta_1$  sebesar 0,451 dengan hasil perhitungan  $\beta_1 \neq 0$ , dapat disimpulkan kompetensi pengelolaan keuangan secara parsial berpengaruh terhadap terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh.

Hal ini sejalan dengan sebelumnya yaitu dari Ramadhani (2018) menyatakan bahwa kompetensi pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan

keuangan. Penelitian dari Nazrin (2017) menyatakan kompetensi pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Selanjutnya penelitian dari Hanifa (2016) menyatakan kompetensi pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Kompetensi yang harus dikuasai oleh sumber daya manusia perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai, sebagai wujud hasil pelaksanaan tugas yang mengacu pada pengalaman langsung. Penilaian terhadap pencapaian kompetensi perlu dilakukan secara objektif, berdasarkan kinerja para pegawai yang ada dalam organisasi, dengan bukti penguasaan mereka terhadap pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap sebagai hasil belajar.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintah yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2017 tentang Pemerintah Daerah, upaya konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah adalah dengan menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan harus memenuhi prinsip-prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010. Laporan keuangan pemerintah kemudian disampaikan kepada DPRD dan masyarakat umum setelah diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Laporan keuangan yang disampaikan kepada BPK tersebut meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

#### **4.5.3.3 Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk sistem akuntansi keuangan daerah adalah sebesar 0,570 yang berarti sistem akuntansi keuangan daerah mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh. Hasil analisis menunjukkan nilai  $\beta_2$  sebesar 0,570 dengan hasil perhitungan  $\beta_2 \neq 0$ , dapat disimpulkan sistem akuntansi keuangan daerah secara parsial berpengaruh terhadap terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu dari Ramadhani (2018) menyatakan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian dari Defitri (2018) menyatakan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Selanjutnya penelitian dari Hanifa (2016) menyatakan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Kualitas informasi akutansi keuangan tersebut tercermin dari ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi agar dapat memenuhi tujuannya. Kualitas informasi akutansi keuangan yang andal terpenuhi jika informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Untuk itu, diperlukan adanya sistem pengendalian intern. Sistem pengendalian intern merupakan hal yang paling penting dalam suatu perusahaan. Tanpa adanya sistem ini, maka akan sering terjadi kecurangan yang akan merugikan perusahaan itu sendiri. Dalam menyusun laporan

keuangan, akuntansi dihadapkan pada kemungkinan bahaya penyimpangan, dan ketidaktepatan. Untuk meminimumkan bahaya ini, profesi akuntansi mengesahkan seperangkat standar dan prosedur umum yang disebut prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan, dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi pengelolaan keuangan dan sistem akuntansi keuangan daerah secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh.
2. Kompetensi pengelolaan keuangan berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh.
3. Sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh perlu meningkatkan kompetensi aparatur dengan mengadakan pelatihan kerja yang sesuai dengan jabatan masing-masing aparatur.
2. Pada Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh perlu menerapkan sistem akuntansi keuangan daerah yang mudah dipahami oleh aparatur karena akan berdampak pada efektifitas kualitas laporan keuangan daerah.

3. Penelitian berikutnya diharapkan agar memperluas populasi penelitian dan menambah variabel lain karena masih banyak faktor-faktor lain yang mendukung kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. (2018). *Sistem Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Defitri, Siska Yulia. (2018). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Benefita Vol. 3, No. 1, hlm 64-75*
- Hanifa, Lia. (2016). Pengaruh Kompetensi Pengelola Keuangan Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan Volume 1, Nomor 2, hlm 1-9*
- Harahap, S. S. (2018). *Teori Akuntansi. Edisi Revisi*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada
- Herawati, T. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *STAR-Study & Accounting Research, XI(1), hlm 1–14*.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), (2016). *Standar Professional Akuntan Publik (SPAP)*, Jakarta: Salemba Empat
- Kasmir. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lubis, A. (2017). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat
- Mahmudi. (2018). *Analisis Laporan keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Malhotra, N.K. (2017). *Riset Pemasaran*. Jakarta: PT. Indeks.
- Mulyadi. (2017). *Auditing*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Mulyana, I. (2016). *Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat
- Munawir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty
- Nazrin, Putra Mhd. (2017). Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada SKPD Kota Bukittinggi). *JOM Fekon, Vol. 4 No. 1, hlm 43-58*
- Nelson Lam. (2017). *Akuntansi Keuangan Perspektif Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Noor, A. (2017). *Manajemen Event*. Bandung: Alfabeta.
- Notoatmodjo, S. (2017). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri. Nomor 13 Tahun 2006. Tentang *Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*.

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 Sistem Akuntansi Keuangan Daerah
- Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang *Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)*
- Permendagri No. 13. Tahun 2006 *Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah*).
- Peraturan Pemerintah No. 71. (2010). *Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Ramadhani, Abdul Aziz. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Staf Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Surakarta). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 1, No. 1, hlm 1-12
- Sedarmayanti. (2018). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Sekaran, U. (2017). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Sekaran, U. (2019). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Simamora, H. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE Universitas Gajah Mada
- Soleh, Chabib. (2017). *Pengelolaan Keuangan dan aset Daerah Bandung*. Fokus Media.
- Steinbart. Paul, J. (2017). *Accounting Information System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta
- Supranto, M.A. (2017). *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Meningkatkan Pangsa Pasar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Supranto, M.A. (2017). *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Meningkatkan Pangsa Pasar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Wati, K. D., Herawati, N. T., & Sinarwati, N. K. (2017). Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), hlm 1–11.

### **Lampiran 1 Kuesioner**

Untuk mendukung studi Bapak/Ibu/Saudara di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh (UNMUHA), merupakan suatu hal yang membanggakan jika Bapak/Ibu/Saudara bersedia meluangkan waktu sejenak untuk menjawab survey di bawah ini tentang “*Pengaruh Kompetensi Pengelolaan Keuangan Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Banda Aceh*”. Informasi dan jawaban Bapak/Ibu/Saudara akan dijamin kerahasiaannya dan hanya akan di gunakan untuk kepentingan ilmiah di dalam kerangka kerja studi ini. Bantuan dan kerja sama Bapak/Ibu/Saudara dalam pelaksanaan suvey ini akan sangat bermanfaat untuk penelitian lebih lanjut pada disiplin ilmu yang bersangkutan. Selanjutnya saya ucapkan terima kasih

Wassalam,

Peneliti: Fitria  
Fakultas Ekonomi (Akuntansi)  
Universitas Muhammadiyah Aceh

**Lampiran 1 Kuisisioner**

Kuisisioner ini dimaksudkan untuk penulisan karya akhir yang bersifat ilmiah sebagai persyaratan tugas akhir pada Universitas Muhammadiyah Aceh, yang difokuskan pada bidang Akuntansi

---

Saya memohon kesediaan saudara untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi angket ini. Saya berharap saudara menjawab dengan leluasa, sesuai dengan apa yang saudara rasakan, lakukan dan alami, bukan yang seharusnya yang ideal. Saudara diharapkan menjawab dengan jujur dan terbuka, sebab tidak ada jawaban yang benar atau salah. Sesuai dengan kode etik penelitian, saya menjamin kerahasiaan semua data. Kesediaan saudara mengisi angket ini adalah bantuan tak ternilai bagi saya. Akhirnya, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan saudara yang telah meluangkan waktu untuk mengisi angket ini, dan peneliti mohon maaf apabila ada pertanyaan yang tidak berkenan di hati saudara.

---

**I. Identitas Responden**

## 1. Umur

- a. 21-25 Tahun ☐
- b. 26-30 Tahun ☐
- c. 31-35 Tahun ☐
- d. 36-40 Tahun ☐
- e. 41-45 Tahun ☐
- f.  $\geq 45$  Tahun ☐

## 2. Jeniskelamin

- a. Pria ☐
- b. Wanita ☐

## 3. Status Perkawinan

- a. Belum menikah ☐
- b. Menikah ☐

## 4. Tingkat Pendidikan

- a. SLTA ☐
- b. Diploma III ☐
- c. Sarjana (S1) ☐
- d. PascaSarjana (S2) ☐
- e. Doktor (S3) ☐

## 5. Masa Kerja

- a.  $< 5$  Tahun ☐
- b. 6-10 Tahun ☐
- c. 11-15 Tahun ☐
- d. 16-20 Tahun ☐
- e.  $\geq 20$  Tahun ☐

## II. Petunjuk Pengisian

Pilihlah jawaban dengan memberi tanda silang ( x ) pada salah satu jawaban yang tersedia!

Keterangan pilihan jawaban adalah sebagai berikut :

Skor 1 : Sangat Tidak Setuju ( STS )

Skor 4 : Setuju (S)

Skor 2 : Tidak Setuju ( TS )

Skor 5 : Sangat Setuju (SS)

Skor 3 : Kurang Setuju (KS)

## III. Daftar Pertanyaan

### A. Kualitas Laporan Keuangan ( Y )

| No | Item Pertanyaan                                                                                                           | STS | TS | KS | S | SS |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|----|---|----|
| 1  | Laporan keuangan yang relevan dapat memudahkan orang lain dalam memahami                                                  |     |    |    |   |    |
| 2  | Transaksi yang disajikan oleh kantor saya bekerja tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan sehingga dapat diandalkan |     |    |    |   |    |
| 3  | Informasi keuangan yang disajikan oleh tempat saya bekerja dapat dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya          |     |    |    |   |    |
| 4  | Informasi keuangan yang disajikan oleh tempat saya bekerja dapat dipahami pengguna                                        |     |    |    |   |    |

### B. Kompetensi Pengelolaan Keuangan (X<sub>1</sub>)

| No | Item Pertanyaan                                                                                                   | STS | TS | KS | S | SS |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|----|---|----|
| 1  | Saya memiliki kemampuan kerja yang baik dalam pengelolaan keuangan                                                |     |    |    |   |    |
| 2  | Keterampilan yang saya miliki sesuai dengan jabatan saya                                                          |     |    |    |   |    |
| 3  | Pemahaman materi yang diberikan pada saat pelatihan kerja dapat memudahkan saya dalam penyusunan laporan keuangan |     |    |    |   |    |
| 4  | Pengetahuan yang saya miliki dapat meningkatkan kompetensi saya                                                   |     |    |    |   |    |

### C. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X<sub>2</sub>)

| No | Item Pertanyaan                                                                              | STS | TS | KS | S | SS |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|----|---|----|
| 1  | Kesesuaian sistem dengan standar akuntansi pemerintah dapat meningkatkan semangat kerja saya |     |    |    |   |    |
| 2  | Adanya bukti transaksi dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat                             |     |    |    |   |    |
| 3  | Bukti disetiap transaksi harus dipublikasi ke masyarakat                                     |     |    |    |   |    |
| 4  | Dengan adanya pencatatan transaksi maka laporan keuangan dapat dilakukan dengan jujur        |     |    |    |   |    |

|   |                                                                                                |  |  |  |  |  |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 5 | Pencatatan kronologis yang dilakukan oleh aparaturnya dapat membuat laporan keuangan yang baik |  |  |  |  |  |
| 6 | Pengklasifikasian transaksi dapat dilakukan dengan jujur dan efektif serta efisien             |  |  |  |  |  |
| 7 | Laporan keuangan harus dibuat setiap periode baik dalam bentuk triwulan, semester dan tahunan  |  |  |  |  |  |
| 8 | Pelaporan keuangan harus dibuat dengan konsisten setiap periode                                |  |  |  |  |  |

## Lampiran 2 Data Kuisiонер

| NO | Karakteristik |     |     |     |     | Indikator |    |    |    | Y    | Indikator |    |    |    | X1   | Indikator |    |    |    |    |    |    |    | X2   |
|----|---------------|-----|-----|-----|-----|-----------|----|----|----|------|-----------|----|----|----|------|-----------|----|----|----|----|----|----|----|------|
|    | IR1           | IR2 | IR3 | IR4 | IR5 | A1        | A2 | A3 | A4 |      | B1        | B2 | B3 | B4 |      | C1        | C2 | C3 | C4 | C5 | C6 | C7 | C8 |      |
| 1  | 3             | 1   | 2   | 3   | 3   | 4         | 3  | 4  | 5  | 4,00 | 2         | 5  | 5  | 4  | 4,00 | 4         | 4  | 5  | 5  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4,13 |
| 2  | 3             | 1   | 2   | 2   | 4   | 4         | 3  | 4  | 4  | 3,75 | 1         | 5  | 5  | 4  | 3,75 | 4         | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 2  | 4  | 4,25 |
| 3  | 4             | 1   | 2   | 3   | 5   | 5         | 2  | 4  | 5  | 4,00 | 4         | 5  | 5  | 5  | 4,75 | 5         | 5  | 5  | 5  | 3  | 4  | 2  | 5  | 4,25 |
| 4  | 2             | 1   | 2   | 3   | 2   | 4         | 2  | 5  | 5  | 4,00 | 2         | 4  | 4  | 4  | 3,50 | 4         | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 3  | 4  | 4,25 |
| 5  | 4             | 2   | 2   | 2   | 4   | 4         | 3  | 4  | 4  | 3,75 | 4         | 5  | 5  | 5  | 4,75 | 5         | 5  | 5  | 5  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4,25 |
| 6  | 6             | 2   | 2   | 3   | 5   | 3         | 3  | 4  | 4  | 3,50 | 3         | 4  | 5  | 4  | 4,00 | 4         | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3,75 |
| 7  | 4             | 1   | 2   | 3   | 4   | 4         | 4  | 3  | 4  | 3,75 | 2         | 4  | 4  | 4  | 3,50 | 4         | 4  | 4  | 4  | 3  | 5  | 5  | 4  | 4,13 |
| 8  | 3             | 2   | 2   | 2   | 3   | 5         | 5  | 4  | 5  | 4,75 | 4         | 5  | 5  | 5  | 4,75 | 5         | 5  | 5  | 5  | 5  | 2  | 2  | 3  | 4,00 |
| 9  | 3             | 1   | 2   | 2   | 3   | 2         | 2  | 3  | 4  | 2,75 | 4         | 5  | 5  | 5  | 4,75 | 5         | 4  | 5  | 4  | 5  | 2  | 3  | 4  | 4,00 |
| 10 | 4             | 1   | 2   | 3   | 4   | 2         | 3  | 4  | 5  | 3,50 | 4         | 4  | 5  | 4  | 4,25 | 4         | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4,13 |
| 11 | 2             | 1   | 2   | 3   | 2   | 4         | 4  | 4  | 4  | 4,00 | 4         | 4  | 4  | 4  | 4,00 | 4         | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3,88 |
| 12 | 4             | 2   | 2   | 2   | 4   | 4         | 4  | 4  | 4  | 4,00 | 4         | 4  | 4  | 4  | 4,00 | 4         | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4,00 |
| 13 | 6             | 2   | 2   | 3   | 5   | 4         | 4  | 4  | 4  | 4,00 | 3         | 4  | 4  | 4  | 3,75 | 4         | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 5  | 3,75 |
| 14 | 4             | 1   | 2   | 3   | 4   | 3         | 4  | 5  | 5  | 4,25 | 3         | 3  | 3  | 3  | 3,00 | 3         | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 5  | 3,63 |
| 15 | 3             | 2   | 2   | 3   | 3   | 3         | 4  | 5  | 5  | 4,25 | 4         | 5  | 5  | 4  | 4,50 | 4         | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4,00 |
| 16 | 4             | 2   | 2   | 2   | 4   | 4         | 4  | 4  | 4  | 4,00 | 4         | 4  | 4  | 4  | 4,00 | 4         | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4,00 |
| 17 | 5             | 2   | 2   | 2   | 5   | 4         | 4  | 4  | 4  | 4,00 | 4         | 4  | 4  | 4  | 4,00 | 4         | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4,38 |
| 18 | 4             | 2   | 2   | 4   | 4   | 5         | 4  | 5  | 4  | 4,50 | 4         | 4  | 5  | 5  | 4,50 | 5         | 4  | 4  | 4  | 3  | 5  | 4  | 5  | 4,25 |
| 19 | 4             | 1   | 2   | 3   | 4   | 5         | 4  | 5  | 5  | 4,75 | 3         | 5  | 3  | 3  | 3,50 | 3         | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3,75 |
| 20 | 3             | 1   | 2   | 3   | 3   | 4         | 4  | 4  | 4  | 4,00 | 4         | 5  | 5  | 4  | 4,50 | 4         | 5  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4,25 |
| 21 | 3             | 2   | 1   | 3   | 3   | 5         | 4  | 4  | 5  | 4,50 | 4         | 4  | 5  | 4  | 4,25 | 4         | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 3  | 4,25 |
| 22 | 4             | 1   | 2   | 3   | 4   | 5         | 4  | 3  | 5  | 4,25 | 3         | 4  | 5  | 4  | 4,00 | 4         | 5  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4,13 |
| 23 | 5             | 1   | 2   | 3   | 5   | 4         | 4  | 5  | 4  | 4,25 | 5         | 3  | 4  | 4  | 4,00 | 4         | 4  | 3  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4,13 |
| 24 | 5             | 2   | 2   | 3   | 5   | 4         | 5  | 4  | 4  | 4,25 | 4         | 3  | 4  | 4  | 3,75 | 4         | 4  | 4  | 4  | 5  | 3  | 5  | 4  | 4,13 |
| 25 | 3             | 1   | 2   | 3   | 3   | 3         | 5  | 4  | 4  | 4,00 | 4         | 4  | 5  | 4  | 4,25 | 4         | 5  | 3  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4,13 |
| 26 | 3             | 1   | 1   | 4   | 3   | 4         | 4  | 4  | 4  | 4,00 | 5         | 3  | 5  | 5  | 4,50 | 5         | 5  | 4  | 5  | 3  | 5  | 5  | 5  | 4,63 |
| 27 | 4             | 2   | 2   | 4   | 4   | 5         | 5  | 5  | 5  | 5,00 | 5         | 5  | 3  | 3  | 4,00 | 3         | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 3  | 4  | 4,13 |
| 28 | 2             | 1   | 2   | 3   | 2   | 4         | 3  | 4  | 5  | 4,00 | 4         | 3  | 5  | 5  | 4,25 | 5         | 5  | 5  | 3  | 4  | 2  | 2  | 2  | 3,50 |
| 29 | 2             | 1   | 1   | 4   | 2   | 2         | 2  | 2  | 2  | 2,00 | 2         | 3  | 3  | 4  | 3,00 | 4         | 3  | 3  | 3  | 4  | 2  | 4  | 3  | 3,25 |
| 30 | 5             | 1   | 2   | 3   | 5   | 2         | 4  | 3  | 4  | 3,25 | 4         | 4  | 4  | 4  | 4,00 | 4         | 4  | 3  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4,25 |
| 31 | 2             | 2   | 1   | 3   | 2   | 5         | 4  | 4  | 4  | 4,25 | 4         | 4  | 5  | 5  | 4,50 | 5         | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3,50 |
| 32 | 4             | 1   | 2   | 3   | 4   | 3         | 2  | 2  | 3  | 2,50 | 4         | 4  | 5  | 4  | 4,25 | 4         | 4  | 4  | 3  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4,00 |
| 33 | 6             | 1   | 2   | 4   | 5   | 4         | 4  | 4  | 4  | 4,00 | 4         | 3  | 5  | 5  | 4,25 | 5         | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4,25 |
| 34 | 3             | 1   | 2   | 3   | 5   | 5         | 4  | 4  | 4  | 4,25 | 5         | 4  | 5  | 4  | 4,50 | 4         | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3,88 |
| 35 | 6             | 2   | 2   | 3   | 5   | 4         | 4  | 4  | 4  | 4,00 | 4         | 4  | 4  | 3  | 3,75 | 3         | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4,50 |
| 36 | 4             | 1   | 2   | 4   | 4   | 4         | 4  | 5  | 4  | 4,25 | 5         | 4  | 4  | 5  | 4,50 | 5         | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4,63 |
| 37 | 5             | 2   | 2   | 4   | 5   | 4         | 4  | 5  | 4  | 4,25 | 4         | 5  | 5  | 5  | 4,75 | 5         | 5  | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 4,63 |
| 38 | 2             | 1   | 1   | 3   | 2   | 5         | 5  | 5  | 3  | 4,50 | 5         | 4  | 4  | 4  | 4,25 | 4         | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 4,50 |
| 39 | 5             | 2   | 2   | 3   | 5   | 4         | 5  | 5  | 5  | 4,75 | 4         | 4  | 4  | 5  | 4,25 | 5         | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 4,88 |
| 40 | 6             | 1   | 2   | 4   | 5   | 5         | 5  | 5  | 4  | 4,75 | 5         | 5  | 4  | 4  | 4,50 | 4         | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4,38 |
| 41 | 3             | 1   | 2   | 3   | 3   | 5         | 4  | 5  | 5  | 4,75 | 5         | 5  | 5  | 4  | 4,75 | 4         | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4,38 |
| 42 | 3             | 1   | 2   | 2   | 3   | 5         | 4  | 5  | 4  | 4,50 | 5         | 4  | 4  | 4  | 4,25 | 4         | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4,38 |
| 43 | 4             | 1   | 2   | 3   | 4   | 4         | 5  | 4  | 4  | 4,25 | 5         | 5  | 5  | 5  | 5,00 | 5         | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5,00 |
| 44 | 2             | 1   | 2   | 3   | 2   | 5         | 5  | 5  | 5  | 5,00 | 5         | 5  | 5  | 5  | 5,00 | 5         | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4,25 |
| 45 | 4             | 2   | 2   | 3   | 4   | 4         | 4  | 5  | 4  | 4,25 | 3         | 4  | 4  | 4  | 3,75 | 4         | 3  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4,00 |
| 46 | 6             | 2   | 2   | 3   | 5   | 4         | 4  | 4  | 5  | 4,25 | 4         | 5  | 5  | 4  | 4,50 | 4         | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4,13 |
| 47 | 4             | 1   | 2   | 3   | 4   | 4         | 4  | 4  | 4  | 4,00 | 4         | 5  | 5  | 4  | 4,50 | 4         | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4,13 |
| 48 | 3             | 2   | 2   | 2   | 3   | 4         | 4  | 5  | 5  | 4,50 | 4         | 5  | 5  | 4  | 4,50 | 4         | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4,38 |
| 49 | 3             | 1   | 2   | 3   | 3   | 4         | 4  | 5  | 5  | 4,50 | 5         | 4  | 5  | 5  | 4,75 | 5         | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4,50 |
| 50 | 4             | 1   | 2   | 3   | 4   | 5         | 4  | 5  | 4  | 4,50 | 4         | 5  | 5  | 4  | 4,50 | 4         | 5  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4,38 |
| 51 | 2             | 1   | 2   | 3   | 2   | 5         | 4  | 5  | 4  | 4,50 | 4         | 4  | 4  | 4  | 4,00 | 4         | 5  | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 4,50 |
| 52 | 4             | 2   | 2   | 2   | 4   | 5         | 5  | 5  | 5  | 5,00 | 4         | 4  | 5  | 4  | 4,25 | 4         | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4,38 |
| 53 | 6             | 2   | 2   | 3   | 5   | 5         | 4  | 4  | 4  | 4,25 | 5         | 4  | 4  | 5  | 4,50 | 5         | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4,50 |
| 54 | 4             | 1   | 2   | 3   | 4   | 5         | 4  | 4  | 4  | 4,25 | 4         | 5  | 5  | 5  | 4,75 | 5         | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4,88 |
| 55 | 3             | 2   | 2   | 3   | 3   | 5         | 5  | 5  | 5  | 5,00 | 5         | 5  | 5  | 5  | 5,00 | 5         | 5  | 5  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4,13 |
| 56 | 4             | 2   | 2   | 3   | 4   | 3         | 3  | 4  | 4  | 3,50 | 4         | 4  | 4  | 4  | 4,00 | 4         | 4  | 4  | 3  | 5  | 2  | 4  | 5  | 3,88 |
| 57 | 5             | 2   | 2   | 2   | 5   | 2         | 4  | 5  | 4  | 3,75 | 4         | 5  | 5  | 5  | 4,75 | 5         | 5  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3,50 |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |      |   |   |   |   |      |   |   |   |   |   |   |   |   |      |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|------|---|---|---|---|------|---|---|---|---|---|---|---|---|------|
| 58 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3,50 |
| 59 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4,00 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4,00 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3,75 |
| 60 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3,00 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3,75 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3,13 |
| 61 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2,75 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3,50 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3,50 |
| 62 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3,25 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3,75 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3,50 |
| 63 | 5 | 1 | 2 | 3 | 5 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3,00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 64 | 5 | 2 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4,75 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,13 |
| 65 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4,25 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4,25 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,13 |
| 66 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4,25 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4,38 |
| 67 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4,25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 68 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4,38 |
| 69 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4,25 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4,50 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3,50 |
| 70 | 5 | 1 | 2 | 3 | 5 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2,50 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3,75 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3,25 |
| 71 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2,50 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2,75 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2,75 |
| 72 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2,75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3,13 |
| 73 | 6 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2,75 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2,50 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2,63 |
| 74 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2,75 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3,38 |
| 75 | 6 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3,75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3,75 |
| 76 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4,00 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4,75 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4,13 |
| 77 | 5 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4,75 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4,50 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3,13 |
| 78 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2,50 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2,88 |
| 79 | 5 | 2 | 2 | 3 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2,75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3,38 |
| 80 | 6 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3,00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3,13 |
| 81 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2,25 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2,75 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3,00 |
| 82 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2,75 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3,88 |
| 83 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4,50 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5,00 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3,50 |
| 84 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2,50 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3,50 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3,00 |
| 85 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2,75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3,25 |
| 86 | 6 | 2 | 2 | 3 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3,25 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3,75 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3,13 |
| 87 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2,75 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3,75 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3,88 |
| 88 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3,75 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4,25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3,88 |
| 89 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3,75 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4,25 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3,75 |
| 90 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3,50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 91 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3,50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 92 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3,00 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2,50 |

### Lampiran 3 Frequencies Identitas Responden

#### Umur

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 21-25 tahun | 1         | 1,1     | 1,1           | 1,1                |
|       | 26-30 tahun | 13        | 14,1    | 14,1          | 15,2               |
|       | 31-35 tahun | 24        | 26,1    | 26,1          | 41,3               |
|       | 36-40 tahun | 31        | 33,7    | 33,7          | 75,0               |
|       | 41-45 tahun | 12        | 13,0    | 13,0          | 88,0               |
|       | > 45 tahun  | 11        | 12,0    | 12,0          | 100,0              |
|       | Total       | 92        | 100,0   | 100,0         |                    |

#### Jenis Kelamin

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Pria   | 56        | 60,9    | 60,9          | 60,9               |
|       | Wanita | 36        | 39,1    | 39,1          | 100,0              |
|       | Total  | 92        | 100,0   | 100,0         |                    |

#### Status Perkawinan

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Belum menikah | 9         | 9,8     | 9,8           | 9,8                |
|       | Menikah       | 83        | 90,2    | 90,2          | 100,0              |
|       | Total         | 92        | 100,0   | 100,0         |                    |

#### Tingkat Pendidikan

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Diploma       | 15        | 16,3    | 16,3          | 16,3               |
|       | Sarjana       | 65        | 70,7    | 70,7          | 87,0               |
|       | Pasca Sarjana | 12        | 13,0    | 13,0          | 100,0              |
|       | Total         | 92        | 100,0   | 100,0         |                    |

#### Masa Kerja

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | < 5 Tahun   | 1         | 1,1     | 1,1           | 1,1                |
|       | 5-10 Tahun  | 13        | 14,1    | 14,1          | 15,2               |
|       | 11-15 Tahun | 22        | 23,9    | 23,9          | 39,1               |
|       | 16-20 Tahun | 34        | 37,0    | 37,0          | 76,1               |
|       | > 20 Tahun  | 22        | 23,9    | 23,9          | 100,0              |
|       | Total       | 92        | 100,0   | 100,0         |                    |

## Lampiran 4 Frequencies Kualitas Laporan Keuangan (Y)

**A1**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TS    | 14        | 15,2    | 15,2          | 15,2               |
|       | KS    | 14        | 15,2    | 15,2          | 30,4               |
|       | S     | 44        | 47,8    | 47,8          | 78,3               |
|       | SS    | 20        | 21,7    | 21,7          | 100,0              |
|       | Total | 92        | 100,0   | 100,0         |                    |

**A2**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TS    | 20        | 21,7    | 21,7          | 21,7               |
|       | KS    | 14        | 15,2    | 15,2          | 37,0               |
|       | S     | 45        | 48,9    | 48,9          | 85,9               |
|       | SS    | 13        | 14,1    | 14,1          | 100,0              |
|       | Total | 92        | 100,0   | 100,0         |                    |

**A3**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TS    | 6         | 6,5     | 6,5           | 6,5                |
|       | KS    | 19        | 20,7    | 20,7          | 27,2               |
|       | S     | 41        | 44,6    | 44,6          | 71,7               |
|       | SS    | 26        | 28,3    | 28,3          | 100,0              |
|       | Total | 92        | 100,0   | 100,0         |                    |

**A4**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TS    | 3         | 3,3     | 3,3           | 3,3                |
|       | KS    | 13        | 14,1    | 14,1          | 17,4               |
|       | S     | 50        | 54,3    | 54,3          | 71,7               |
|       | SS    | 26        | 28,3    | 28,3          | 100,0              |
|       | Total | 92        | 100,0   | 100,0         |                    |

## Lampiran 5 Frequencies Kompetensi Pengelolaan Keuangan ( X<sub>1</sub>)

**B1**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | STS   | 1         | 1,1     | 1,1           | 1,1                |
|       | TS    | 6         | 6,5     | 6,5           | 7,6                |
|       | KS    | 16        | 17,4    | 17,4          | 25,0               |
|       | S     | 51        | 55,4    | 55,4          | 80,4               |
|       | SS    | 18        | 19,6    | 19,6          | 100,0              |
|       | Total | 92        | 100,0   | 100,0         |                    |

**B2**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TS    | 1         | 1,1     | 1,1           | 1,1                |
|       | KS    | 16        | 17,4    | 17,4          | 18,5               |
|       | S     | 47        | 51,1    | 51,1          | 69,6               |
|       | SS    | 28        | 30,4    | 30,4          | 100,0              |
|       | Total | 92        | 100,0   | 100,0         |                    |

**B3**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TS    | 2         | 2,2     | 2,2           | 2,2                |
|       | KS    | 13        | 14,1    | 14,1          | 16,3               |
|       | S     | 39        | 42,4    | 42,4          | 58,7               |
|       | SS    | 38        | 41,3    | 41,3          | 100,0              |
|       | Total | 92        | 100,0   | 100,0         |                    |

**B4**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TS    | 2         | 2,2     | 2,2           | 2,2                |
|       | KS    | 10        | 10,9    | 10,9          | 13,0               |
|       | S     | 57        | 62,0    | 62,0          | 75,0               |
|       | SS    | 23        | 25,0    | 25,0          | 100,0              |
|       | Total | 92        | 100,0   | 100,0         |                    |

## Lampiran 6 Frequencies Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X<sub>2</sub>)

**C1**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TS    | 2         | 2,2     | 2,2           | 2,2                |
|       | KS    | 10        | 10,9    | 10,9          | 13,0               |
|       | S     | 57        | 62,0    | 62,0          | 75,0               |
|       | SS    | 23        | 25,0    | 25,0          | 100,0              |
|       | Total | 92        | 100,0   | 100,0         |                    |

**C2**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TS    | 5         | 5,4     | 5,4           | 5,4                |
|       | KS    | 10        | 10,9    | 10,9          | 16,3               |
|       | S     | 48        | 52,2    | 52,2          | 68,5               |
|       | SS    | 29        | 31,5    | 31,5          | 100,0              |
|       | Total | 92        | 100,0   | 100,0         |                    |

**C3**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TS    | 4         | 4,3     | 4,3           | 4,3                |
|       | KS    | 16        | 17,4    | 17,4          | 21,7               |
|       | S     | 52        | 56,5    | 56,5          | 78,3               |
|       | SS    | 20        | 21,7    | 21,7          | 100,0              |
|       | Total | 92        | 100,0   | 100,0         |                    |

**C4**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TS    | 2         | 2,2     | 2,2           | 2,2                |
|       | KS    | 20        | 21,7    | 21,7          | 23,9               |
|       | S     | 51        | 55,4    | 55,4          | 79,3               |
|       | SS    | 19        | 20,7    | 20,7          | 100,0              |
|       | Total | 92        | 100,0   | 100,0         |                    |

**C5**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TS    | 2         | 2,2     | 2,2           | 2,2                |
|       | KS    | 14        | 15,2    | 15,2          | 17,4               |
|       | S     | 52        | 56,5    | 56,5          | 73,9               |
|       | SS    | 24        | 26,1    | 26,1          | 100,0              |
|       | Total | 92        | 100,0   | 100,0         |                    |

**C6**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TS    | 15        | 16,3    | 16,3          | 16,3               |
|       | KS    | 14        | 15,2    | 15,2          | 31,5               |
|       | S     | 43        | 46,7    | 46,7          | 78,3               |
|       | SS    | 20        | 21,7    | 21,7          | 100,0              |
|       | Total | 92        | 100,0   | 100,0         |                    |

**C7**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TS    | 20        | 21,7    | 21,7          | 21,7               |
|       | KS    | 14        | 15,2    | 15,2          | 37,0               |
|       | S     | 45        | 48,9    | 48,9          | 85,9               |
|       | SS    | 13        | 14,1    | 14,1          | 100,0              |
|       | Total | 92        | 100,0   | 100,0         |                    |

**C8**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TS    | 6         | 6,5     | 6,5           | 6,5                |
|       | KS    | 20        | 21,7    | 21,7          | 28,3               |
|       | S     | 40        | 43,5    | 43,5          | 71,7               |
|       | SS    | 26        | 28,3    | 28,3          | 100,0              |
|       | Total | 92        | 100,0   | 100,0         |                    |

## Lampiran 7 Reliability & Validitas Kualitas Laporan Keuangan (Y)

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,822             | 4          |

### Item Statistics

|    | Mean | Std. Deviation | N  |
|----|------|----------------|----|
| A1 | 3,76 | ,965           | 92 |
| A2 | 3,55 | ,987           | 92 |
| A3 | 3,95 | ,869           | 92 |
| A4 | 4,08 | ,745           | 92 |

### Item-Total Statistics

|    | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| A1 | 11,58                      | 4,862                          | ,608                             | ,795                             |
| A2 | 11,78                      | 4,524                          | ,686                             | ,757                             |
| A3 | 11,39                      | 4,878                          | ,715                             | ,743                             |
| A4 | 11,26                      | 5,711                          | ,594                             | ,801                             |

### Scale Statistics

| Mean  | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|-------|----------|----------------|------------|
| 15,34 | 8,380    | 2,895          | 4          |

### ANOVA

|                | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig  |
|----------------|----------------|-----|-------------|--------|------|
| Between People | 190,639        | 91  | 2,095       | 12,688 | ,000 |
| Within People  | 14,226         | 3   | 4,742       |        |      |
| Between Items  | 102,024        | 273 | ,374        |        |      |
| Residual       | 116,250        | 276 | ,421        |        |      |
| Total          | 306,889        | 367 | ,836        |        |      |

Grand Mean = 3,83

## Lampiran 8 Reliability & Validitas Kompetensi Pengelolaan Keuangan ( X<sub>1</sub>)

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,736             | 4          |

**Item Statistics**

|    | Mean | Std. Deviation | N  |
|----|------|----------------|----|
| B1 | 3,86 | ,846           | 92 |
| B2 | 4,11 | ,718           | 92 |
| B3 | 4,23 | ,772           | 92 |
| B4 | 4,10 | ,664           | 92 |

**Item-Total Statistics**

|    | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| B1 | 12,43                      | 3,150                          | ,400                             | ,761                             |
| B2 | 12,18                      | 3,273                          | ,492                             | ,697                             |
| B3 | 12,07                      | 2,765                          | ,665                             | ,593                             |
| B4 | 12,20                      | 3,214                          | ,593                             | ,647                             |

**Scale Statistics**

| Mean  | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|-------|----------|----------------|------------|
| 16,29 | 5,067    | 2,251          | 4          |

**ANOVA**

|                | Sum of Squares | df  | Mean Square | F     | Sig  |
|----------------|----------------|-----|-------------|-------|------|
| Between People | 115,269        | 91  | 1,267       | 6,607 | ,000 |
| Within People  |                |     |             |       |      |
| Between Items  | 6,617          | 3   | 2,206       |       |      |
| Residual       | 91,133         | 273 | ,334        |       |      |
| Total          | 97,750         | 276 | ,354        |       |      |
| Total          | 213,019        | 367 | ,580        |       |      |

Grand Mean = 4,07

## Lampiran 9 Reliability & Validitas Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X<sub>2</sub>)

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,785             | 8          |

### Item Statistics

|    | Mean | Std. Deviation | N  |
|----|------|----------------|----|
| C1 | 4,10 | ,664           | 92 |
| C2 | 4,10 | ,799           | 92 |
| C3 | 3,96 | ,755           | 92 |
| C4 | 3,95 | ,717           | 92 |
| C5 | 4,07 | ,708           | 92 |
| C6 | 3,74 | ,982           | 92 |
| C7 | 3,55 | ,987           | 92 |
| C8 | 3,93 | ,875           | 92 |

### Item-Total Statistics

|    | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| C1 | 27,29                      | 14,913                         | ,453                             | ,781                             |
| C2 | 27,29                      | 13,418                         | ,531                             | ,755                             |
| C3 | 27,43                      | 14,095                         | ,441                             | ,769                             |
| C4 | 27,45                      | 13,920                         | ,511                             | ,760                             |
| C5 | 27,33                      | 14,838                         | ,435                             | ,784                             |
| C6 | 27,65                      | 11,966                         | ,623                             | ,737                             |
| C7 | 27,84                      | 12,578                         | ,516                             | ,759                             |
| C8 | 27,46                      | 12,624                         | ,607                             | ,741                             |

### Scale Statistics

| Mean  | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|-------|----------|----------------|------------|
| 31,39 | 17,164   | 4,143          | 8          |

### ANOVA

|                | Sum of Squares | df  | Mean Square | F     | Sig  |
|----------------|----------------|-----|-------------|-------|------|
| Between People | 195,239        | 91  | 2,145       | 7,218 | ,000 |
| Within People  | 23,261         | 7   | 3,323       |       |      |
| Between Items  | 293,239        | 637 | ,460        |       |      |
| Residual       | 316,500        | 644 | ,491        |       |      |
| Total          | 511,739        | 735 | ,696        |       |      |

Grand Mean = 3,92

## Lampiran 10 Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

| Model | Variables Entered                                                                          | Variables Removed | Method |
|-------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------|
| 1     | Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X2),<br>Kompetens Pengelolaan Keuangan (X1) <sup>b</sup> |                   | Enter  |

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y).

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,680 <sup>a</sup> | ,462     | ,450              | ,53661                     |

a. Predictors: (Constant), Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X2),  
Kompetens Pengelolaan Keuangan (X1)

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 22,032         | 2  | 11,016      | 38,257 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 25,627         | 89 | ,288        |        |                   |
|       | Total      | 47,660         | 91 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y).

b. Predictors: (Constant), Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X2), Kompetens Pengelolaan Keuangan (X1)

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|---------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                                       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)                            | -,242                       | ,469       |                           | -,516 | ,607 |
|       | Kompetens Pengelolaan Keuangan (X1)   | ,451                        | ,125       | ,351                      | 3,604 | ,001 |
|       | Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X2) | ,570                        | ,136       | ,408                      | 4,190 | ,000 |

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y).

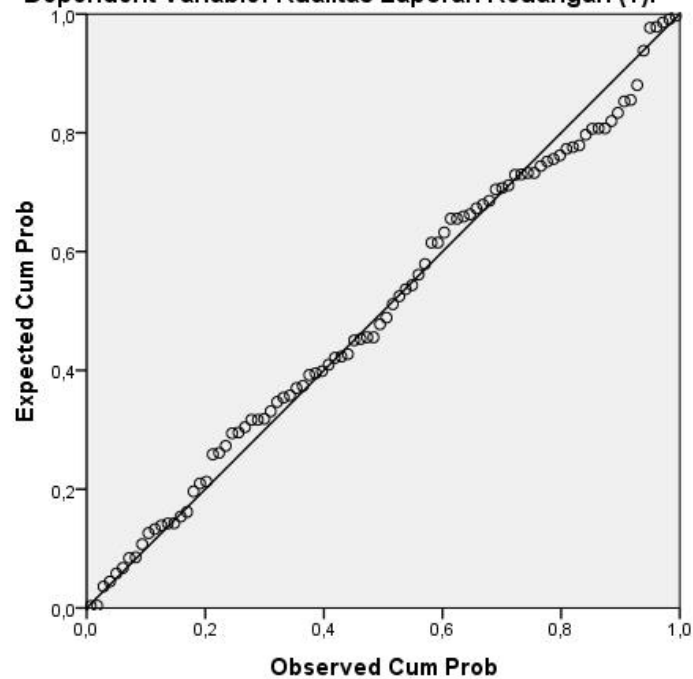
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                                       | Collinearity Statistics |       |
|-------|---------------------------------------|-------------------------|-------|
|       |                                       | Tolerance               | VIF   |
| 1     | Kompetens Pengelolaan Keuangan (X1)   | ,637                    | 1,570 |
|       | Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X2) | ,637                    | 1,570 |

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y).

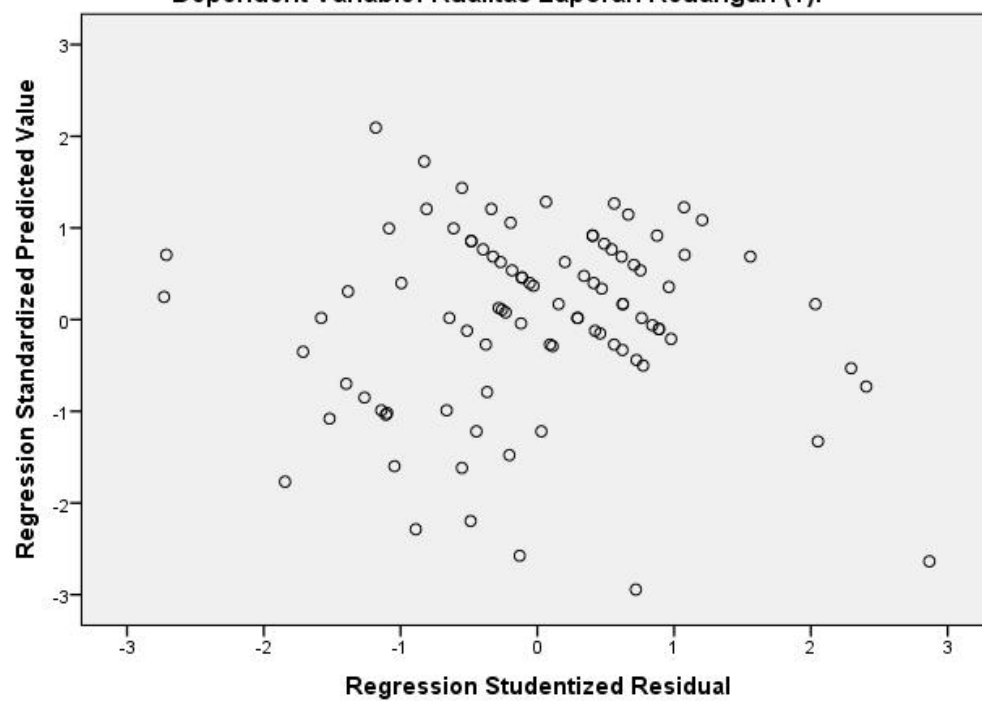
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y).



Scatterplot

Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y).



**Nilai-Nilai r Product Moment Pada Keyakinan 95%**

| n  | Nilai r | n  | Nilai r | n     | Nilai r |
|----|---------|----|---------|-------|---------|
| 3  | 0,997   | 27 | 0,381   | 55    | 0,266   |
| 4  | 0,950   | 28 | 0,374   | 60    | 0,254   |
| 5  | 0,878   | 29 | 0,367   | 65    | 0,244   |
| 6  | 0,811   | 30 | 0,361   | 73    | 0,235   |
| 7  | 0,754   | 31 | 0,355   | 77    | 0,227   |
| 8  | 0,707   | 32 | 0,349   | 80    | 0,220   |
| 9  | 0,666   | 33 | 0,344   | 85    | 0,213   |
| 10 | 0,632   | 34 | 0,339   | 90-95 | 0,207   |
| 11 | 0,602   | 35 | 0,334   | 96    | 0,202   |
| 12 | 0,576   | 36 | 0,329   | 100   | 0,194   |
| 13 | 0,553   | 37 | 0,325   | 125   | 0,176   |
| 14 | 0,532   | 38 | 0,320   | 150   | 0,159   |
| 15 | 0,514   | 39 | 0,316   | 175   | 0,148   |
| 16 | 0,497   | 40 | 0,355   | 200   | 0,138   |
| 17 | 0,482   | 41 | 0,308   | 300   | 0,113   |
| 18 | 0,468   | 42 | 0,304   | 400   | 0,098   |
| 19 | 0,456   | 43 | 0,301   | 500   | 0,088   |
| 20 | 0,444   | 44 | 0,297   | 600   | 0,080   |
| 21 | 0,433   | 45 | 0,294   | 700   | 0,074   |
| 22 | 0,423   | 46 | 0,291   | 800   | 0,070   |
| 23 | 0,413   | 47 | 0,288   | 900   | 0,065   |
| 24 | 0,404   | 48 | 0,284   | 1000  | 0,062   |
| 25 | 0,396   | 49 | 0,254   |       |         |
| 26 | 0,388   | 50 | 0,279   |       |         |

**Note:** n = Jumlah Sampel